



Terbit
Sejak
1973



LATIHAN:
Kilian Mbappe memimpin latihan Timnas Prancis. Di tengah persiapan tim, muncul kritik mengenai pola permainan Les Bleus yang dianggap terlalu "Mbappe-sentris" dan berpotensi menghambat keseimbangan skuad.

WWW.FFF.FR

Les Bleus Dibayangi Mbappesentris

VILLENEUVE-D'ASCQ – Kylian Mbappe bukan hanya jadi kapten Prancis. Mbappe juga tumpuan di lini serang Les Bleus –julukan Prancis. Yang jadi masalah, Prancis dianggap terlalu bergantung dengan bintang Real Madrid tersebut (Mbappesentris).

Faktanya, entraîneur Prancis Didier Deschamps tidak berani untuk bereksperimen memainkan pemain selain Mbappe

◆ Ke Halaman 7 kolom 1

MASALAH TIMNAS PRANCIS



TIKET
FFF (PSSI-nya Prancis) hanya mengalokasikan dua tiket laga untuk setiap pemain hanya dua tiket. Jika kurang, ada hak untuk membeli enam tiket tambahan. Namun, para pemain menolak.

BONUS
Kabarnya ada friksi terkait pembahasan bonus turnamen yang memicu ketegangan di markas timnas di Clairefontaine.

RUANG GANTI
Isu disharmoni di antara pemain bintang. Salah satu yang menyita perhatian adalah antara kapten tim Kylian Mbappe dan pemain paling senior N'Golo Kante.

SUHU
Seperti kebanyakan tim Eropa, para pemain Prancis kesulitan untuk beradaptasi dengan suhu panas Kanada-AS-Meksiko yang bisa mencapai 39 derajat Celsius.

Proyek Kereta Api Trans-Kalimantan

AHY Tawarkan Rusia Ikut Garap

JAKARTA – Pemerintah Indonesia membuka peluang bagi perusahaan-perusahaan Rusia untuk terlibat dalam pembangunan sejumlah koridor perkeretaapian strategis nasional, termasuk jalur Trans-Kalimantan, Trans-Sumatera, dan Trans-Sulawesi. Langkah ini menjadi bagian dari upaya mempercepat pembangunan konektivitas antarwilayah sekaligus mendukung pemerataan ekonomi di berbagai daerah.

Peluang kerja sama tersebut

disampaikan Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan (Menko IPK) Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) saat bertemu Menteri Transportasi Federasi Rusia Andrey Nikitin di Moscow.

Menurut AHY, Indonesia masih membutuhkan pengembangan jaringan kereta api dalam skala besar untuk menjawab tantangan konektivitas di negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17 ribu pulau dan

sekitar 280 juta penduduk.

"Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.380 pulau dan populasi sekitar 280 juta jiwa. Bagi kami, transportasi adalah urat nadi yang mempersatukan bangsa dan menghubungkan seluruh wilayah Nusantara," ujarnya dalam keterangan resmi, Minggu (7/6).

AHY mengatakan pembangunan

◆ Ke Halaman 7 kolom 1

KA TRANS-KALIMANTAN SIAP DIGARAP

PANJANG JALUR
2.772 Kilometer

MELEWATI

Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim, dan Kaltara

MANFAAT UNTUK KALBAR

- Dukong Pelabuhan Kijing
- Angkut bauksit dan alumina
- Tekan biaya logistik
- Perkuat konektivitas antarwilayah

PELUANG KERJA SAMA

Indonesia membuka peluang bagi perusahaan Rusia ikut mengembangkan proyek perkeretaapian strategis.

Sumber: Kemenko Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, BPS Kalbar



POLDA KALBAR

Dua Paspor dan Transfer Rp300 Juta



Deddy Supriadi

DIREKTORAT

Reserse Narkoba Polda Kalimantan Barat mendalami dugaan keterlibatan jaringan narkoba internasional setelah mengungkap kasus peredaran sabu yang melibatkan seorang residivis berinisial KH. Dugaan tersebut menguat setelah penyidik menemukan dua paspor dan transaksi

◆ Ke Halaman 7 kolom 5

INDONESIA OPEN

Berakhir Pahit

INDONESIA menutup Indonesia Open 2026 tanpa satu pun gelar setelah pasangan ganda putra Raymond Indra/Nikolaus Joaquin gagal menjuarai partai final di Istora Senayan, Jakarta, Minggu (7/6). Raymond/Joaquin harus mengakui keunggulan pasangan Malaysia Goh Sze Fei/Nur Izzuddin lewat pertarungan tiga gim dengan skor 21-13, 18-21, dan 10-21.

Pasangan muda Pelatnas PBSI Cipayang itu sebenarnya tampil meyakinkan pada dua gim awal. Mereka mendominasi gim pertama dan

◆ Ke Halaman 7 kolom 5



FAUZHAN/ANTARA

FINAL: Pebulu tangkis putra Indonesia Jonathan Christie dalam pertandingan final Indonesia Open melawan andalan Kanada, Victor Lai di Istora Senayan, Jakarta, Minggu (7/6/2026).

Jadwal Sholat				
PONTIANAK & SEKITARNYA				
	Dzuhur	Ashar	Maghrib	Isya
	11.43	15.08	17.47	19.00
	Subuh			
	04.18			



HARI KURNIATAMA/PONTIANAK POST

TINJAU: Jajaran Kemenko Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan bersama Pemerintah Kabupaten Bengkayang meninjau kawasan Pantai Kura-Kura di Desa Karimunting, Minggu (7/6).

Warga Bertumpu pada Pengaman Pantai

Abrasi Gerus Pantai Kura-Kura

BENGKAYANG – Abrasi yang terus menggerus kawasan wisata Pantai Kura-Kura di Desa Karimunting, Kabupaten Bengkayang, menjadi ancaman nyata bagi mata pencaharian warga pesisir, pelaku usaha kecil, hingga keberlangsungan salah satu destinasi wisata unggulan Kalimantan Barat. Kondisi itu mendorong pemerintah pusat turun langsung meninjau

lokasi yang diusulkan untuk pembangunan pengamanan pantai sepanjang sekitar 600 meter.

Kunjungan lapangan dilakukan jajaran Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan yang dipimpin Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Herzaky Mahendra

Putra. Turut hadir Sekretaris Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur Dasar Kemenko Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Romi Firman, jajaran Kementerian Pekerjaan Umum, Wakil Bupati Bengkayang Syamsul Rizal, Kepala Balai Wilayah Sungai Kalimantan I M Tahid, serta sejumlah pejabat

◆ Ke Halaman 7 kolom 1

Isak Tangis Sambut Jenazah Jemaah Haji Pontianak

PONTIANAK – Suasana haru menyelimuti sebuah rumah di Jalan Tanjung Raya 2, Kota Pontianak, Minggu (7/6). Isak tangis keluarga pecah saat jenazah Sudarsono bin Sasoeinarso, jemaah haji asal Pontianak yang wafat dalam perjalanan pulang dari Tanah Suci, tiba dan diserahkan kepada

pihak keluarga.

Sudarsono menjadi jemaah haji asal Kalimantan Barat kedua yang meninggal dunia pada musim haji tahun ini. Almarhum mengembuskan napas terakhir pada Sabtu (6/6) pukul 15.30 WIB di RS Awal Bros

◆ Ke Halaman 7 kolom 5



MARSITA/PONTIANAK POST

JENAZAH: Petugas Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Daerah (PPIHD) Kalimantan Barat menyerahkan jenazah jemaah haji asal Kota Pontianak, Sudarsono bin Sasoeinarso, kepada keluarga di kediamannya, Minggu (7/6).

Melihat Tawa yang Terus Tumbuh dari Kota Khatulistiwa

Tujuh Komika Lokal dan Tiga Komika Nasional Bikin Pecah Standupindo Tour

Standupindo Tour 2026 di Kota Pontianak menjadi bukti tumbuhnya industri stand up comedy di Kalimantan Barat (Kalbar). Tak hanya menghadirkan komika nasional, kegiatan yang digelar Standupindo Pontianak itu juga menjadi wadah bagi komika lokal untuk berkembang, dan memperluas penonton di daerah.

IDIL AQSA AKBARY, Pontianak

GELAK tawa bergemuruh di salah satu ballroom Hotel Ibis Pontianak, Sabtu (6/6) malam. Ratusan pasang mata tertuju ke atas panggung,

menikmati setiap materi yang dilontarkan para komika. Bukan sekadar pertunjukan

◆ Ke Halaman 7 kolom 1



IDIL AQSA AKBARY/PONTIANAK POST

KETERANGAN: Tiga komika Rizky Prasetya (kiri), Musdalifah Basri (tengah), dan Akim Bagil (kanan) memberikan keterangan kepada awak media usai tampil pada Standupindo Tour 2026, Sabtu (6/6).

Kantor: Pontianak Post
Jl. Gajahmada, No.2-4, Pontianak

Email :
opinipublikpp@gmail.com

Website: pontianakpost.jawapos.com
epaper.pontianakpost.co.id

Telepon:
0561-735071 (hunting)

WA / WhatsApp :
0895-6301-29576

Kurikulum OBE: Pemikiran tentang Matematika Industri dalam Pendidikan Tinggi

MATEMATIKA memiliki peran penting dalam menggambarkan objek dan proses dunianya melalui pendekatan kuantitatif yang mampu menjelaskan, menganalisis, mengendalikan, dan mengoptimalkan sistem yang kompleks. Perkembangan matematika selalu didorong oleh dua faktor utama, yaitu kebutuhan internal untuk memperluas batas keilmuan dan kebutuhan eksternal untuk menyelesaikan persoalan yang muncul di luar disiplin matematika itu sendiri.

Dalam konteks ini, istilah matematika industri digunakan untuk menggambarkan kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata sebagaimana terjadi di dunia industri. Matematika industri tidak dapat dipisahkan dari matematika murni karena penerapannya memanfaatkan hampir seluruh cabang matematika sekaligus menjadi sumber lahirnya teori dan metode baru.

Istilah industri mencakup

dunia usaha, perdagangan, laboratorium penelitian dan pengembangan, serta berbagai aktivitas produksi dan layanan diluar lingkungan akademik. Dalam era ekonomi global dan masyarakat berbasis pengetahuan, matematika menjadi fondasi penting bagi inovasi, teknologi informasi, pengembangan produk, serta pengambilan keputusan yang efektif. Melalui pemodelan, simulasi, optimasi, dan analisis data, matematika membantu memahami kompleksitas sistem ekonomi, sosial, lingkungan, maupun teknologi.

Hampir seluruh sektor industri memanfaatkan matematika untuk melakukan eksperimen virtual, simulasi berbagai skenario, serta meningkatkan efisiensi proses. Peran matematika juga semakin penting dalam bidang kesehatan, komunikasi, keamanan, pengelolaan lingkungan, pengembangan material baru, hingga industri elektronik. Berbagai inovasi tersebut tidak terlepas dari

penelitian matematika yang mendasar.

Di Indonesia, pengembangan matematika industri memerlukan sinergi yang lebih kuat antara perguruan tinggi, industri, dan masyarakat. Tantangan utama adalah memastikan tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi matematika tinggi karena kemampuan tersebut menjadi faktor penting dalam mendorong inovasi dan daya saing perusahaan. Perguruan tinggi harus menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menghasilkan ide, konsep, serta solusi baru yang relevan dengan kebutuhan industri.

Kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri dapat melahirkan inovasi yang bernilai ekonomi. Contohnya, penelitian mengenai struktur matematika pada jaringan internet dapat berkembang menjadi algoritma pencarian, perangkat lunak, bahkan perusahaan berbasis teknologi. Namun, hingga saat ini masih



Oleh :
Mohamad Rif'at *

terdapat kesenjangan pemahaman antara kalangan akademik dan industri mengenai potensi strategis matematika sehingga perlu dibangun kerja sama yang lebih erat.

Dalam praktiknya, matematika terapan yang bekerja bersama industri umumnya mengikuti tahapan tertentu. Proses tersebut dimulai dari identifikasi masalah, penyusunan model matematis,

analisis dan simulasi, validasi terhadap data empiris, hingga penerapan hasil untuk mengoptimalkan sistem yang dikaji. Proses ini bersifat iteratif karena model harus terus disempurnakan sampai mampu merepresentasikan kondisi nyata secara memadai.

Pemodelan matematis tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan komunikasi. Seorang pemodel harus mampu menerjemahkan persoalan nyata ke dalam bahasa matematika, menjelaskan hasil analisis kepada pihak non-spesialis, serta menyederhanakan kompleksitas tanpa menghilangkan faktor-faktor penting. Seperti dikemukakan Albert Einstein, “Segalanya harus dibuat sederhana mungkin, tetapi tidak lebih sederhana.”

Kemampuan dalam pemodelan, simulasi, pengenalan, dan optimasi akan menjadi fondasi penting bagi kemajuan teknologi dan ekonomi Indonesia. Oleh kar-

ena itu, matematika industri perlu mendapat perhatian yang lebih besar dalam sistem pendidikan tinggi.

Di kalangan akademisi, pandangan terhadap matematika industri masih beragam. Sebagian menganggap matematika industri hanya menerapkan metode yang sudah ada, sementara sebagian lain menilai bahwa nilai matematika sepenuhnya terletak pada manfaat praktisnya. Kedua pandangan tersebut kurang tepat. Penelitian dasar maupun penelitian terapan sama-sama memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagaimana ditegaskan OECD, batas antara matematika murni dan matematika terapan sesungguhnya tidak tegas karena teori abstrak dapat menghasilkan solusi praktis, sementara persoalan nyata sering melahirkan teori matematika baru.

Karena itu, komunitas matematika perlu mening-

katkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dan dunia industri mengenai pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari dan pembangunan ekonomi. Sayangnya, hasil survei menunjukkan bahwa budaya kolaborasi antara akademisi matematika dan industri masih relatif rendah. Selain itu, sistem evaluasi akademik yang lebih menekankan publikasi ilmiah sering kali belum memberikan penghargaan yang memadai terhadap kontribusi matematika dalam penyelesaian masalah nyata di berbagai sektor.

Penguatan matematika industri melalui kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) menjadi langkah strategis untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkan matematika dalam menyelesaikan persoalan kompleks yang dihadapi dunia industri dan masyarakat. (**)

*) Penulis adalah Dosen FKIP Untan

Mengenal Lelang dari Dekat: Edukasi di CFD Tarik Minat Masyarakat Pontianak

PONTIANAK – Maraknya penipuan yang mengatasnamakan lelang mendorong Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat turun langsung memberikan edukasi kepada masyarakat. Melalui kegiatan yang digelar pada ajang Car Free Day (CFD) di Jalan Ahmad Yani, Pontianak, Minggu (7/6), warga diajak mengenal mekanisme lelang resmi yang aman dan memiliki kepastian hukum.

Kegiatan tersebut merupakan kolaborasi Kanwil DJKN Kalimantan Barat bersama Balai Lelang dan Pejabat Lelang Kelas II se-Kalimantan Barat dalam rangka mendekatkan layanan dan informasi lelang kepada masyarakat.

Tak hanya memberikan sosialisasi, petugas juga membuka layanan konsultasi, pendampingan pembuatan akun pada platform

resmi lelang.go.id, serta penjelasan mengenai tata cara mengikuti lelang secara daring.

Pelaksana Harian Kepala Bidang Lelang Kanwil DJKN Kalimantan Barat, Rocky R. Nainggolan, mengatakan literasi lelang di masyarakat masih perlu ditingkatkan. Banyak warga yang belum mengetahui bahwa lelang merupakan salah satu mekanisme jual beli yang aman, transparan, dan akuntabel.

“Kegiatan ini merupakan bukti nyata DJKN hadir bagi masyarakat Indonesia, khususnya warga Pontianak dan Kalimantan Barat. Lelang hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan proses jual beli yang aman, transparan, dan akuntabel,” ujarnya.

Menurut Rocky, pemahaman yang baik mengenai mekanisme lelang resmi dapat membantu masyarakat terhindar dari berbagai mo-



EDUKASI LELANG: Warga mengunjungi stan Kanwil DJKN Kalimantan Barat saat kegiatan sosialisasi lelang pada ajang Car Free Day di Jalan Ahmad Yani, Pontianak, Minggu (7/6).

dua penipuan yang kerap mengatasnamakan lelang.

Pada kegiatan tersebut, pengunjung juga diperkenalkan dengan berbagai jenis objek yang dapat dipasarkan melalui lelang. Masyarakat mendapatkan

penjelasan mengenai proses penawaran, mekanisme pembayaran, hingga penetapan pemenang lelang.

Antusiasme warga terlihat sejak pagi. Stan edukasi DJKN ramai didatangi pengunjung yang ingin mengetahui lebih

jauh tentang layanan lelang maupun membuat akun lelang secara langsung.

Salah seorang warga Pontianak, Mina Arista, mengaku terbantu dengan pendampingan yang diberikan petugas saat proses

pendaftaran akun. “Saya puas dengan pelayanan petugas booth DJKN yang membantu saya dalam pembuatan akun lelang.go.id. Meskipun handphone saya sempat mengalami kendala, semuanya bisa diselesaikan dengan baik,” katanya.

Kegiatan tersebut juga mendapat apresiasi dari pelaku industri lelang. Perwakilan Balai Lelang JBA, Savitra, menilai sosialisasi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap mekanisme lelang resmi.

“Acara ini sangat membantu Balai Lelang agar lebih dikenal dan dipercaya oleh masyarakat, khususnya di Pontianak. Respon pengunjung sangat positif dan cukup ramai. Kami berterima kasih karena diberikan kesempatan untuk turut melakukan sosialisasi dan promosi mengenai layanan lelang,”

ujarnya.

Kegiatan edukasi ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan 118 Tahun Lelang Indonesia melalui program SOLID (Sosialisasi dan Edukasi Lelang). Program tersebut bertujuan meningkatkan literasi masyarakat, memperluas akses informasi, serta mendorong pemanfaatan layanan lelang yang legal dan terpercaya.

Melalui pendekatan yang lebih dekat dengan masyarakat, DJKN berharap semakin banyak warga memahami bahwa lelang tidak hanya berkaitan dengan barang sitaan atau aset negara. Lelang juga dapat menjadi sarana transaksi yang terbuka, kompetitif, dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh barang secara legal dan transparan. (r/*)

KP2KP Sekadau Dampingi Koperasi Merah Putih Laporkan SPT Badan



EDUKASI PAJAK: Pengurus Koperasi Merah Putih mengikuti kegiatan edukasi perpajakan dan asistensi pelaporan SPT Tahunan PPh Badan yang digelar KP2KP Sekadau.

SEKADAU – Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sekadau menggelar edukasi perpajakan dan asistensi pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan bagi Koperasi Merah Putih di Kabupaten Sekadau. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepatuhan pajak sekaligus memperkuat tata kelola koperasi yang sehat dan berkelanjutan.

Kegiatan yang berlangsung di Aula KP2KP Sekadau, Senin (18/5), diikuti

para pengurus Koperasi Merah Putih. Peserta mendapatkan pendampingan terkait penghitungan, pembayaran, hingga pelaporan SPT Tahunan PPh Badan Tahun Pajak 2025 sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

Kepala KP2KP Sekadau, Nasrul Affandi, mengatakan edukasi tersebut menjadi bagian dari komitmen Direktorat Jenderal Pajak dalam mendukung perkembangan Koperasi Merah Putih yang mulai beroperasi di berbagai daerah.

Menurutnya, pengurus

koperasi perlu memahami kewajiban perpajakan sejak awal agar pengelolaan usaha dapat berjalan tertib, transparan, dan sesuai regulasi.

“Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman pengurus Koperasi Merah Putih terkait kewajiban perpajakan koperasi dalam melakukan penghitungan, pembayaran, dan pelaporan SPT Tahunan PPh Badan Tahun Pajak 2025 secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku,” ujarnya.

Ia menambahkan, keg-

iatan tersebut juga memanfaatkan masa relaksasi pelaporan SPT Tahunan PPh Badan yang diberikan hingga 31 Mei 2026.

Nasrul menegaskan, pihaknya siap mendampingi koperasi dalam memenuhi kewajiban perpajakan sehingga dapat tumbuh menjadi lembaga ekonomi yang sehat dan berkontribusi terhadap pembangunan daerah maupun nasional.

“Dengan diresmikannya operasionalisasi 1.061 gerai Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih oleh Presiden pada 16 Mei 2026, kami berkomitmen mendukung dan mendampingi koperasi ini dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga terwujud koperasi yang sehat, taat pajak, dan berkontribusi bagi negeri,” katanya.

Sementara itu, Kepala

Bidang Koperasi dan Transmigrasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sekadau, Andra Kriswanto, mengapresiasi langkah KP2KP Sekadau yang aktif memberikan edukasi kepada pengurus koperasi.

Ia berharap sinergi antara instansi perpajakan dan pemerintah daerah dapat terus diperkuat guna mendorong Koperasi Desa/Kelurahan

Merah Putih berkembang menjadi salah satu pilar ekonomi masyarakat di Kabupaten Sekadau.

“Terima kasih kepada tim KP2KP Sekadau atas edukasi perpajakan yang telah diberikan. Kami berharap sinergi yang sudah berjalan mampu menggerakkan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih menjadi pilar ekonomi di Kabupaten Sekadau,” ujarnya. (r/*)

BANK KALBAR		
PENGUMUMAN		
Nomor : KP.CORSEC-HMS&SEKR/0053/2026		
Diberitahukan kepada masyarakat, para nasabah dan mitra bisnis, bahwa terhitung sejak tanggal 15 Juni 2026 akan dilakukan penutupan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Kantor Cabang Pembantu Kas dan Kantor Cabang Pembantu Kas Keliling, dengan rincian yaitu :		
No	KCP Kas	Cabang Induk Alamat
1.	KCP Kas Sultan Abdurrahman	Cabang Flamboyan Jalan Sultan Abdurrahman Nomor 25, Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.
2.	KCP Kas UUM Pasar Tengah	Cabang Flamboyan Jalan Tanjung Para Kios Cilwung LT II Blok BB1-BB3, Kelurahan Tengah Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.
3.	KCP Kas Pasar Sudirman	Cabang Utama Pontianak Jalan Pattimura Kelurahan Darat Sekip, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.
4.	KCP Kas Kota Baru	Cabang Utama Pontianak Jalan Prof. M. Yamin Ruko No. 3 RT.003 RW. 014, Kelurahan Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak Selatan Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.
5.	KCP Kas Nipah Kuning	Kantor Cabang Utama Pontianak Jalan Kom. Yos Sudarso No. 84, Kelurahan Sungai Belung Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.
Demikian agar maklum atas perhatian, dan dukungan serta kepercayaannya kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat diucapkan terima kasih.		
Pontianak, 08 Juni 2026 PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN BARAT		
TTD DIREKSI		
Halo Bank Kalbar 0807 1 888 123 bankkalbar.co.id #SANKITE		
Bank Kalbar berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Bank Indonesia (BI) serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)		

BANK KALBAR		
PENGUMUMAN		
Nomor : KP.CORSEC-HMS&SEKR/0053/2026		
Diberitahukan kepada masyarakat, para nasabah dan mitra bisnis, bahwa terhitung sejak tanggal 15 Juni 2026 akan dilakukan penutupan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Kantor Cabang Pembantu Kas dan Kantor Cabang Pembantu Kas Keliling, dengan rincian yaitu :		
No	KCP Kas	Cabang Induk Alamat
6.	KCP Kas Sedau	Kantor Cabang Singkawang Jalan Tanjung Batu Harapan Kelurahan Sedau, Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat.
7.	KCP Kas Keliling Bengkayang	Cabang Bengkayang Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat.
8.	KCP Kas Pulau Tayan	Kantor Cabang Sanggau Jalan Dwikora No. 58 RT 04 Blok B, Dusun Pulau Tayan Utara Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat.
9.	KCP Kas Nanga Suhaid	Cabang Semitau Dusun Kampung Baru RT/RW 002/001, Kelurahan Nanga Suhaid, Kecamatan Suhaid, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.
10.	KCP Kas Martapura	Kantor Cabang Sintang Jalan MT. Haryono KM 5 RT 05 RW 02, Desa Martapura, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.
Demikian agar maklum atas perhatian, dan dukungan serta kepercayaannya kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat diucapkan terima kasih.		
Pontianak, 08 Juni 2026 PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN BARAT		
TTD DIREKSI		
Halo Bank Kalbar 0807 1 888 123 bankkalbar.co.id #SANKITE		
Bank Kalbar berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Bank Indonesia (BI) serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)		

Pontianak Post
PERTAMA DAN TERUTAMA DI KALIMANTAN BARAT

Jawa Pos Group

Terbit pertama kali 2 Februari 1973

Alamat Redaksi:
Graha Pena, Jalan Gajah Mada, No. 2-4, Pontianak, Kalimantan Barat.

Koran Digital:
epaper.pontianakpost.co.id

Pengaduan:
0852-4507-7035 atau
0812-5013-6505
Email: opinipublikpp@gmail.com,

Penerbit:
PT Akcaya Utama Press,
Komisaris Utama:
Suhendro Boroma,
Direktur Utama:
Salman Busrah,
Direktur:
Tresnowati,
Corporate Lawyer:
Andi Syarifuddin, S.H., M.H.,

Pemimpin Redaksi:
Aristono Edi Kiswanto,
Redaktur Pelaksana:
Donatus Budiono,
Basilius Andreas Gas,
Uray Ronald
Redaktur:
Efprizan,
Chairunnisa,
PENANGGUNG JAWAB Online:
Miftahul Khair,
Operator Online:
Hanif,

Sekretaris Redaksi:
Silvina,
Reporter:
Denny Hamdani,
Ashri Isnaini,
Ramses Tobing,
Idli Aqsa Akbary,
Mirza Ahmad Muin,
Marsita Riandini,
Siti Sulbiyah,
Pracetak/Artistik:
Budi Kurniawan
(Koordinator),
Grafis:
Sigif Prasetyo,

Fiqrie Yudhistira,
Layouter:
Rahmat Maulanda,
Heri Kuswanto,
Fotografer:
Haryadi,
Meidy Khadafi,
Singkawang:
Hari Kurniathama
(Jl. Gunung Raya No.15),
Sambas:
Fachrozi (Jl. P Anom),
Ketapang:
Ahmad Sofi
(Jl. Gajahmada No. 172),
Kayong Utara: Danang Prasetyo,
Mempawah:
Wahyu Ismir,
Kapuas Hulu:
M Taufik,
Sintang:
Riska Nanda Kumala Sari,

Jakarta:
Sany Alkadrie,
Pemasaran:
Tri Yugo Suharto,
Iklan:
Rudyanto,
Percetakan:
H. M. Taufik,
Harga Langganan per 1 Bulan dalam kota Rp 110.000,- (luar kota tambah ongkos kirim).

Tarif iklan:
Per mm kolom hitam putih Rp 40.000,- full colour Rp 50.000,- Iklan baris (minimal 2 baris, maksimal 10 baris) pembayaran di muka.
Telepon Langganan/ Pengaduan:
(0561) 735071.
Iklan: (0561) 730251.

Perwakilan Jakarta: Jl. Jeruk Purut-Al-Ma'rif No. 4 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560. Telepon: (021) 78840827 Fax: (021) 78840828.
Percetakan: PT. Akcaya Pariwara Pontianak, Jl. Adir Supcpto, Km 10,1, Desa Teluk Kapuas, Kec. Sei. Raya, KKR. Anggota SPS-SGP ISSN 0215-9767. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Lewat Buku Cerita, Bahasa Ibu Terus Menyala



Nur Aisyah

Biografi Penulis

Nur Aisyah, lahir di Pontianak pada 2 September 1992, merupakan penerjemah bahasa Mandarin di Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat. Sebelumnya, ia memiliki pengalaman sebagai guru bahasa Mandarin di salah satu sekolah dasar swasta selama 9 tahun. Ia memiliki ketertarikan pada bidang kebahasaan, penerjemahan, dan pengembangan literasi. Dalam pekerjaannya, ia terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan, pemanfaatan, dan pelestarian bahasa.

Ditengah derasnya arus globalisasi, bahasa ibu lambat laun menghadapi tantangan serius. Banyak anak di Kalimantan Barat kini lebih akrab dengan bahasa Indonesia, bahkan bahasa asing, dibandingkan bahasa daerah yang diwariskan leluhurnya. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga mulai terasa di berbagai daerah di Kalimantan Barat. Banyak anak kini tumbuh dalam lingkungan yang semakin jarang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Jika kondisi ini terus berlangsung tanpa upaya perlindungan dan pelestarian yang berkelanjutan, bukan tidak mungkin sebagian bahasa daerah akan semakin terpinggirkan bahkan hilang dari penggunaan masyarakat.

Padahal, bahasa ibu bukan sekadar alat komunikasi. Di dalamnya tersimpan identitas, nilai budaya, serta kearifan lokal suatu masyarakat. Bahasa menjadi penanda jati diri yang membedakan satu komunitas dengan komunitas lainnya. Ketika bahasa ibu mulai jarang digunakan, yang terancam hilang bukan hanya kosakata, melainkan juga nilai-nilai kehidupan yang diwariskan secara turun-temurun melalui tuturannya, ungkapan, peribahasa, cerita rakyat,

dan tradisi lisan. Dalam setiap bahasa daerah terdapat cara masyarakat memandang alam, menghormati orang tua, menjaga hubungan sosial, hingga memahami kehidupan. Oleh karena itu, menjaga keberlangsungan bahasa ibu sejatinya juga berarti menjaga warisan budaya bangsa.

Kalimantan Barat sendiri dikenal sebagai salah satu daerah yang memiliki kekayaan bahasa daerah yang sangat beragam. Berbagai bahasa Melayu dialek lokal dan bahasa Dayak hidup dan berkembang di tengah masyarakat. Keragaman ini merupakan kekayaan budaya yang tidak ternilai. Namun, di sisi lain, keberagaman tersebut juga memerlukan perhatian serius agar tetap lestari dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Di tengah perubahan sosial yang cepat, diperlukan langkah nyata agar bahasa daerah tidak hanya menjadi simbol budaya, tetapi tetap digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya strategis yang terus diperkuat oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat adalah penyusunan buku cerita anak dwibahasa, yakni buku yang memadukan bahasa daerah dengan bahasa Indonesia. Kehadiran buku dwibahasa menjadi pendekatan yang dinilai efektif dalam menjembatani pelestarian bahasa daerah sekaligus mendukung penguatan literasi anak sejak dini. Anak-anak diperkenalkan dengan bahasa ibu melalui media yang menyenangkan, menarik, dan sesuai dengan perkembangan usia mereka.

Pemanfaatan produk penerjemahan tersebut meliputi kegiatan pembelajaran terstruktur di kelas maupun kegiatan literasi nonformal. Di lingkungan sekolah, buku cerita dwibahasa dimanfaatkan dalam program literasi sekolah, kelas membaca, pojok baca, hingga kegiatan mendongeng. Sementara itu, di luar lingkungan pendidikan formal, buku-buku tersebut juga dimanfaatkan di perpustakaan umum, taman bacaan masyarakat (TBM), komunitas literasi, rumah baca, dan forum-forum literasi anak lainnya. Selain dalam bentuk cetak, pemanfaatan juga diperluas melalui platform digital resmi pemerintah sehingga masyarakat dapat membaca maupun mengunduh buku secara lebih mudah dan praktis.

Ketersediaan buku cerita dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian bahasa lokal di kalangan generasi muda. Kehadiran buku-buku tersebut turut memperkuat ekosistem literasi berbasis budaya di ruang-ruang publik. Melalui integrasi platform digital dan pojok baca fisik, produk penerjemahan kini tidak lagi menjadi dokumentasi statis, melainkan berkembang menjadi media edukatif yang inklusif, adaptif, dan mudah dijangkau

oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini penting mengingat minat baca anak perlu terus didukung dengan bahan bacaan yang dekat dengan lingkungan budaya mereka sendiri.

Masa kanak-kanak merupakan periode emas dalam pemerolehan bahasa. Pada fase ini, anak memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap lebih dari satu bahasa secara alami. Namun, dalam praktiknya, banyak keluarga muda kini lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia di rumah. Alasannya beragam, mulai dari pertimbangan kepraktisan, pengaruh lingkungan sosial, hingga kekhawatiran bahwa penggunaan bahasa daerah akan membuat anak kesulitan mengikuti pendidikan formal. Akibatnya, paparan bahasa daerah kepada anak semakin terbatas.

Dalam situasi seperti inilah buku cerita anak dwibahasa memainkan peran yang sangat penting. Melalui cerita yang ringan, ilustrasi menarik, dan bahasa yang mudah dipahami, anak-anak diperkenalkan pada bahasa daerah dalam suasana yang menyenangkan. Anak tidak merasa sedang belajar bahasa secara formal, melainkan menikmati cerita dan petualangan tokoh-tokohnya. Kehadiran teks bahasa Indonesia di samping bahasa daerah juga membantu anak dan orang tua memahami isi cerita secara utuh. Dengan demikian, proses pengenalan bahasa daerah berlangsung secara alami tanpa menimbulkan kesan membebani.

Buku cerita dwibahasa juga mampu menjadi jembatan komunikasi antargenerasi di dalam keluarga. Tidak sedikit orang tua muda yang sebenarnya memahami bahasa daerah, tetapi mulai jarang menggunakannya dalam percakapan sehari-hari. Melalui kegiatan membaca bersama, bahasa ibu dapat kembali dihidupkan dalam lingkungan keluarga. Anak-anak dapat belajar kosakata baru dari orang tua maupun kakek dan nenek mereka. Momen sederhana seperti membacakan cerita sebelum tidur dapat menjadi sarana penting untuk mempererat hubungan keluarga sekaligus menanamkan kecintaan terhadap bahasa daerah sejak dini.

Di Kalimantan Barat, kekayaan bahasa daerah seperti Melayu dialek lokal dan berbagai bahasa Dayak merupakan potensi besar yang perlu terus dirawat. Misalnya, dalam bahasa Melayu dikenal ungkapan sederhana seperti “Nak ke mane?” yang berarti “Mau ke mana?”. Sementara itu, dalam bahasa Dayak Kanayatn terdapat sapaan “Apo kabar?” dengan nuansa lokal yang khas dan akrab. Ungkapan-ungkapan sederhana semacam ini akan terasa lebih hidup ketika hadir dalam cerita anak yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Anak-anak pun menjadi lebih mudah memahami bahwa bahasa daerah adalah bagian alami dari kehidupan mereka.

Manfaat buku dwibahasa tidak hanya terbatas pada aspek pelestarian bahasa. Berbagai kajian menunjukkan bahwa anak yang terpapar bilingual sejak dini cenderung memiliki fleksibilitas kognitif yang lebih baik. Mereka lebih mudah memahami perbedaan bahasa, lebih adaptif terhadap lingkungan sosial yang beragam, serta memiliki kemampuan komunikasi yang lebih kaya. Selain itu, ketika bahasa daerah hadir dalam buku yang modern, menarik, dan berkualitas, tumbuh pula rasa bangga terhadap identitas lokal. Anak-anak tidak lagi memandang bahasa daerah sebagai sesuatu yang kuno atau tertinggal, melainkan sebagai bagian penting dari diri mereka.

Sebagai unit pelaksana teknis di bidang kebahasaan, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat mengambil peran penting dalam upaya pelestarian bahasa daerah tersebut. Melalui program penulisan dan penerjemahan cerita anak, Balai Bahasa berupaya menghadirkan bahan bacaan yang ramah anak sekaligus bermuatan perlindungan bahasa daerah. Program ini juga mendorong kolaborasi dengan penulis lokal, penerjemah, ilustrator, guru, pegiat literasi, serta komunitas bahasa daerah. Kolaborasi menjadi faktor penting karena pelestarian bahasa tidak dapat dilakukan secara sendiri-sendiri.

Selain menghasilkan buku cerita, berbagai kegiatan pendukung juga terus dilakukan, seperti pelatihan penulisan cerita anak berbasis budaya lokal, pendampingan komunitas literasi, sosialisasi penggunaan bahan bacaan dwibahasa, hingga promosi literasi melalui media digital. Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu memperluas pemanfaatan produk kebahasaan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga bahasa ibu.

Pelestarian bahasa ibu pada akhirnya memang tidak dapat dibebankan kepada satu pihak saja. Orang tua dapat memulai dari rumah dengan membiasakan penggunaan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari maupun membacakan cerita dwibahasa sebelum tidur. Guru dapat memanfaatkan buku cerita dwibahasa sebagai bahan ajar kontekstual di kelas. Pemerintah daerah dapat mendukung melalui kebijakan pelestarian bahasa dan penguatan literasi daerah. Sementara itu, komunitas literasi dapat memperluas ruang pemanfaatannya melalui kegiatan membaca bersama, lomba mendongeng, maupun festival literasi berbasis budaya lokal.

Menjaga bahasa ibu tidak selalu harus melalui langkah besar dan rumit. Kadang, pelestarian itu dimulai dari hal-hal sederhana, seperti percakapan hangat di rumah, dongeng sebelum tidur, atau halaman-halaman cerita yang dibaca seorang anak dengan penuh rasa ingin tahu. Buku cerita anak dwibahasa menjadi salah satu ikhtiar nyata untuk memastikan bahasa daerah di Kalimantan Barat tetap hidup, tumbuh, dan diwariskan di tengah perubahan zaman yang terus bergerak.

Selama anak-anak masih mengenal, mendengar, dan menggunakan bahasa ibunya, selama itu pula harapan pelestarian bahasa akan terus menyala. Bahasa ibu bukan sekadar warisan masa lalu, melainkan jembatan yang menghubungkan generasi hari ini dengan akar budaya dan identitas bangsanya di masa depan.

Puisi

Si Remaja Bismar

Dirimu bagaikan bongkahan emas di antara pasir putih penuh harapan palsu
Dirimu bagaikan bisikan setiap malam kepada bintang jatuh di langitmu

Angin berhembus bergantian mengingimu
Daun-daun beterbangan ingin menggapai kulumu

Kalau aku,
akan pergi memperbaiki jembatan rapuh di antara sungai untuk menemuimu

Dengkuran jangkrik penuh girang memujimu
Rumput melambai-lambai menyalamimu
Kalau aku,
anggap kupu-kupu mengingggi bahu lebar sisi kirimu

Aku di antara alunan musik bernyanyi sendiri untukmu,
hanya aku di antara semua keluhannya
Aku bertumbuh di antara bunga layu,
hanya aku di antara semua kegagalannya

Aku akan datang menemuimu, bahkan jika di perjalanan datang anak panah menusuk dadaku
Aku akan datang menemuimu, bahkan jika di perjalanan jalan runtuh di hadapan matamu

Aku akan tiba di hadapanmu, bahkan jika aku melihat bahu kirimu dihindangi kupu-kupu lain selain aku.

Lengap

Aku hanyalah sesendek garam di atas keong
mematikan harapan di antara terang kehidupan
Aku hanyalah janur pada roti, mematickan kemauan
Aku bagaikan luka di antara jahitan kasar, menyakitkan dan merepotkan

Aku mendaki kesana-kemari
Tercium tajam bau kesia-siaan kembali lagi
Aku menyelinap di antara gua-gua gelap tegari
Menaruhkan nyawa pada singa-singa yang meneraki

Aku adalah jam rusak yang mati dari antara waktu yang terus berputar dalam kehidupan yang hanya sekali
Aku adalah butiran debu dari antara lantai bersih yang nyaman diinjak dengan kaki
Aku adalah pecahan kaca dari antara yang terlewat

Jika aku terlahir kembali, aku tak akan menanti.

Kucuran

Kukira kau tempatku bertindung
nyatanya aku adalah tempatmu menuai caci maki untukku
Kukira kau kunci dari rahasiaku
nyatanya kau jepitan hitam yang terus mencoba membuka pintu itu

Gelombang laut siap menghantammu seorang diri
Genangan air di jalan siap menghantam mukamu
Apa yang kulakukan untukmu saat tulangmu tak seperti murahnya bahagiamu yang mati denganku

Kau bagaikan awan mendung yang tak menjatuhkan hujan
Manisnya dirimu bagai hayalan bodoh semata untukku
Kau bagaikan garam tumpah dalam masakan
Perusak di antara kenikmatan yang di tunggu-tunggu

Jika aku ditanyakan tentang egomu, bahkan hewan buas di qua kalah darimu, itu jawabanku

Jika aku diminta memilikiimu kembali, lebih baik aku terjun dari jurang seorang diri.



Ester Zsezse Audela

Biografi Penulis

Halo, aku bernama Ester Zsezse Audela yang lahir di Sintang, 08 Agustus 2010. Aku duduk di bangku SMA. Aku merupakan anak ke-lima dari lima bersaudara. Aku senang mendengarkan lagu-lagu Indie, Pop, dan Jazz. Aku penggemar dari Payung Teduh sejak tahun 2022. Inspirasiku menulis dari benda-benda di sekitar dan lagu yang sering kudengarkan. Akhir dari perkenalkanku, salam kenal.

Kemendikbudristek
Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat

AYO MENULIS PUISI

PENERIMAAN NASKAH PUISI KHUSUS PELAJAR

Asli
Karya sendiri, bukan AI, belum pernah diterbitkan, dan tidak sedang dalam proses peminatan di media massa mana pun yang dibuktikan dengan melampirkan surat pernyataan yang dapat diakses melalui tautan berikut: <https://s.id/SPubrik>

Tema Bebas
Silakan ekspresikan ide dan imajinasimu melalui puisi.

Cara Pengiriman
Kirrimkan karya terbaikmu sebelum **31 Mei 2026** melalui tautan: <https://s.id/Mendatorubrik> atau dengan memindai kode berikut:

Kemendikdasmen
Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat

JENIS LAYANAN DI BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
Respon 34 Apresiasi Bekerjasama dengan BPSK (KEMENDIKNAS)

- UKBI (Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia)
- BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing)
- Ahli Bahasa (penyuluhan, penyunting, saksi ahli, dan juri kebahasaan dan kestrastraan)
- Penerjemahan (Tulis dan Lisan)
- Permintaan Data dan Informasi
- Layanan Umum (PKL, Magang, dan Kunjungan)
- Layanan Perpustakaan

Permintaan informasi, konsultasi, pengaduan, dan saran mengenai layanan dapat disampaikan melalui Unit Layanan Terpadu (ULT) di bawah ini:

📍 Jendral Ahmad Yani, Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 79121

📧 balaibahasakaltim@gmail.com | kemendikdasmen.go.id

☎️ 0851-8802-4700

WAKTU PELAYANAN
Senin-Kamis: 08.00-16.00 WIB
Jumat: 08.00-16.30 WIB
Tutup: Sabtu, Minggu, dan Hari libur nasional

Cerpen



Sri Asih

Biografi Penulis

Sri Asih lahir di Gunungkidul. Sebagai pensiunan ASN Guru. Sri Asih aktif dalam berbagai kegiatan literasi, narasumber, dan motivator. Beberapa karya Sri Asih telah memenangkan lomba tingkat nasional dan diterbitkan skala nasional. Hingga tahun 2025 ini, Sri Asih sudah menulis 27 judul buku, 14 judul buku fiksi (cerita anak, cerpen,cerkak, geguritan dan puisi) dan 13 judul buku nonfiksi. Beberapa artikelnya dimuat di berbagai majalah dan surat kabar.

Kakek Wana belum beranjak dari sungai kecil di tepi hutan. Tangannya masih menggaruk tumpukan daun kering yang menghambat aliran air sungai. Sesekali kakek Wana biasa mengusap mengingat yang membahasi rambut lebat di dadanya. Rambut lebat itu sudah memutih seiring uban yang tumbuh di kepalanya.

“Kang, istirahat dulu. Tehnya keburu dingin!” seru istri kakek Wana. Istri kakek Wana biasa dipanggil Nini Sarni. “Sebentar. Ini masih banyak sampah yang belum terangkat!”

“Sini saya bantu, Kang. Ulurkan sampahnya pakai pengki itu!” seru Nini Sarni.

Nini Sarni membantu kakek Wana membuang sampah. Beberapa pengki sampah terangkat dari sungai. Air sungai kembali mengalir bersih. Onggokan sampah sudah tidak ada lagi. Ikan-ikan kembali riang ria bermain di antara gemericik dan kecipik air sungai.

“Sudah selesai, Kang.”
“Ya, Ni! Sungainya sudah bersih. Sekarang Aku mau mandi. Tolong bawa pulang mendong kering itu!” ucap kakek Wana sambil menunjuk mendong di atas batu besar.

“Sudah gerimis lagi. Aku pulang dulu,

JEJAK SI PON

Kang!” seru Nini Sarni sambil menyunggi mendong kering.

Semakin siang, hujan bertambah deras. Kakek Wana dan Nini Sarni duduk di atas tikar yang belum selesai dianyam. Jari-jemari mereka sibuk membelai mendong. Pandangan mata mereka fokus pada mendong di tangan.

“Loh! Si Pon tidak kelihatan, Ni?”
“Si Pon duduk di emper, Kang”
“Kasih makan, Ni. Si Pon pasti lapar.”
Nini Sarni ke dapur ambil makanan untuk Si Pon. Mangkok dari tempurung kelapa berisi nasi dengan ikan wader goreng disajikan di depan Si Pon.

“Makan seadanya ya, Le. Besok pagi Simbok ke pasar beli kepala ayam,” ucap Nini Sarni sambil mengelus-elus punggung Si Pon.

Si Pon menyantap hidangan yang disajikan oleh Nini Sarni. Si Pon lahap. Semangkok nasi dan ikan wader goreng habis tak bersisa.

“Nanti sore Pak Dukuh mau ambil pesanan tikar, Ni!”

“Tikar pesanan Pak Dukuh sudah saya siapkan di atas lantai, Kang.”

Hujan mulai reda. Tinggal rintik-rintik kecil. Kakek Wana masih setia menyelaikan anyaman. Sementara Nini Sarni wira-wiri ke dapur mempersiapkan peralatan untuk ramban di kebun.

“Kang, Aku akan ramban lembayung, kancang panjang dan bayam untuk kujual esok pagi! Si Pon ikut Aku.”

“Hati-hati, jalannya licin!”

Nini Sarni mendudukkan Si Pon di atas batu besar di bawah pohon jati tua.

“Kamu duduk di sini! Jangan ke mana-mana! Simbok akan memetik kancang panjang.”

Jemari tangan Nini Sarni lincah memetik sayur-mayur yang tumbuh subur di pinggir kali di hutan jati. Belum satu jam Nini Sarni sudah memperoleh beberapa ikat kancang panjang, bayam, dan lembayung. Sayur-sayur itu dimasukkan tenggok.

“Si Pon! Simbok sudah selesai petik sayur. Ayo, kita pulang!”

“Si Pon, di mana kamu? Simbok sudah selesai. Ayo, kita pulang!” teriak Nini Sarni sekeras-kerasnya.

Nini Sarni merasa teriakannya sia-sia. Ia berlari pulang ke gubuk.

“Kang! Kang! Kang! Si Pon tidak ada. Si Pon, Kang!”

“Ada apa dengan Si Pon, Ni?”

“Si Pon tidak ada. Di mana Si Pon, Kang?”

“Taruh dulu sayurannya itu, Ni! Ayo, kita cari Si Pon bersama-sama!”

Kakek Wana dan Nini Sarni berjalan beriringan mencari Si Pon.

“Si Pon! Si Pon! Si Pon!” teriak Kakek Wana dan Nini Sarni.

Nini Sarni dan Kakek Wana menyusuri tanggul pinggir hutan. Tanda-tanda keberadaan Si Pon belum juga ditemukan.

Suami istri itu semakin sedih dan bingung.

“Kang, matahari sudah hampir terbenam. Kakiku sudah terasa lelah. Ke mana lagi kita harus mencari Si Pon?”

“Ayo, kita bertanya Pak Mandor hutan. Pak Mandor masih berada di pos jaga, Ni.”

Nini Sarni dan kakek Wana berjalan beriringan sambil memanggil Si Pon. Jalan

licin berbatu tak dihiraukan lagi. Kakek Wana dan Nini Sarni terus mengayunkan langkahnya menuju Pos Mandor hutan.

“Semoga Pak Mandor bisa membantu menemukan anak kita, Kang.”

“Ya, Ni!”

“Kang, coba lihat itu!”

“Ya, Ni. Ada darah di atas daun jati. Darah ini masih segar. Darah apa ini? Apakah ada burung yang tertembak?” sahut kakek Wana. Mukanya mendongak ke atas.

“Lihat, Kang! Di depan sana ada ceceran darah lagi!”

“Betul ceceran darah ini berlanjut, Ni!”

“Aku takut! Aku tidak ingin terjadi sesuatu yang buruk pada anak kita, Kang!”

Air mata deras mengalir dari kedua bola matanya. Nini Sarni menangis seperti anak kecil yang kehilangan mainan.

“Aku juga sedih, Ni. Sekarang kita ikuti saja arah ceceran darah ini.”

“Mengapa ceceran darah ini arahnya menuju pos mandor hutan, Kang?”

Semakin dekat pos Pak Mandor, ceceran darah itu semakin banyak. Dalam batin Kakek Wana bersemayam perasaan yang sama dengan sang istri.

“Pelan-pelan, Ni! Jalannya licin!”

“Aku ingin segera menemukan anak kita, Kang!”

Nini Sarni sudah tidak kuat menahan gejolak perasaannya. Ia berteriak keras.

“Pak Mandor! Pak Mandor! Keluarlah!” teriak Nini Sarni sangat keras. Suaranya menggema di antara kerimbunan hutan jati.

Pak Mandor kaget. Ia berlari ke luar pos. Ia mencari sumber suara yang memanggilnya.

“Ooo, Nini Sarni dan Kakek Wana. Ada apa?”

“Pak Mandor jahat! Pak Mandor menyembunyikan anak saya!”

Pak Mandor bingung karena tidak bisanya Nini Sarni bersuara keras dan kasar.

Nini Sarni terus berteriak. Matanya melotot tajam kepada Pak mandor. Bibirnya tidak berhenti mencibir Pak Mandor.

“Dasar penjahat!”

Nini Sarni tidak mau duduk. Ia berjalan dengan mulut yang tiada henti mengomeli Pak Mandor.

“Aduh! Tolong, Kang!” teriak Nini Sarni. Nini Sarni terperosok ke lubang penimbunan daun kering.

“Mari saya bantu berdiri, Ni!” ucap Pak Mandor sambil mengulurkan kedua tangannya.

“Jangan sentuh Aku! Aku tidak butuh bantuannya!”

Sayup-sayup telinga Nini Sarni mendengar dengusan napas anaknya. Kemarahan Nini Sarni kian meluap-luap.

“Itu suara Si Pon. Aku tidak ragu lagi, Kang!” Nini Sarni teriak dan meronta-ronta seperti orang kesurupan.

“Brak!” Nini Sarni jatuh dan pingsan.

“Ni, bangun! Bangun, Ni!”ucap kakek Wana sambil mengguncang-guncang tubuh sang istri.

“Mari kita angkat tubuh Nini Sarni ke pos biar segera sadar!” ajak Pak Mandor.

“Terima kasih, Pak Mandor!”

“Sebenarnya ada apa? Mengapa Kakek Wana datang berdua ke pos dengan marah-marah?”

“Pak Mandor, tadi istriku memetik sayu-

CURANMOR

Pemuda Landak
Ditangkap
di Jongkong

IAJARAN Kepolisian Sektor (Polsek) Jongkong, Polres Kapuas Hulu, berhasil mengamankan seorang pemuda berinisial FDR (19) beserta satu unit sepeda motor Yamaha Jupiter MX King yang diduga merupakan hasil tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor) asal Kabupaten Landak. Keberhasilan ini dipastikan setelah petugas melakukan penyelidikan dan pencocokan data kendaraan di wilayah hukum Polsek Jongkong pada Jumat (5/6/) pagi.

Kasi Humas Polres Kapuas Hulu, Iptu Jamali, menyampaikan ketika pihaknya mendapat laporan dari korban, personel Polsek Jongkong segera bergerak cepat melakukan penyelidikan di lapangan.

“Tepat pada Jumat pukul 09.00 WIB, petugas berhasil menemukan sepeda motor bernomorpolisiKB6246LNatasnamaIgnasia Proreta Ora. Petugas langsung melakukan pemeriksaan fisik dan mencocokkan nomor rangka serta nomor mesin kendaraan yang ternyata akurat dengan data kehilangan, sehingga petugas langsung mengamankan terduga pelaku FDR tanpa perlawanan,” katanya.

Jamali mengatakan, berdasarkan pemeriksaan sementara, terduga pelaku yang merupakan warga Kecamatan Kuala Behe, Kabupaten Landak ini diketahui sudah berada di Kecamatan Jongkong selama kurang lebih dua minggu dengan alasan mencari pekerjaan. Di sisi lain, korban berhasil mengendus keberadaan sepeda motor miliknya setelah melakukan pemantauan mandiri melalui media sosial.

“Saat ini, Polsek Jongkong telah berkoordinasi dengan Kanit Lidik Polres Landak terkait penanganan kasus tersebut. Baik terduga pelaku maupun barang bukti saat ini masih diamankan di Mapolsek Jongkong dalam situasi yang aman dan kondusif, sambil menunggu kedatangan Tim Unit Reskrim Polres Landak untuk proses penangkapan dan penyidikan lebih lanjut,” pungkasnya. *(fik)*



Seorang pemuda berinisial FDR (19) beserta satu unit sepeda motor Yamaha Jupiter MX King yang diduga merupakan hasil tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor) asal Kabupaten Landak diamankan polisi.

Bupati Resmikan Delapan Ruas Jalan
Bernilai Rp164 Miliar

PUTUSSIBAU - Bupati Kapuas Hulu Fransiskus Diaan meresmikan delapan ruas jalan strategis yang dibangun melalui program Instruksi Presiden Jalan Daerah (IJD) dengan total anggaran mencapai Rp164 miliar. Acara peresmian terpusat langsung di Dusun Buak Mau, Kecamatan Pengkadan, Jumat (5/6) sore.

Pembangunan infrastruktur masif ini merupakan buah dari kolaborasi erat antara Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dengan Pemerintah Pusat, serta pengawasan ketat dari legislatif nasional. Secara khusus, peningkatan infrastruktur ini ditujukan untuk membuka isolasi daerah dan mendorong konektivitas antar kecamatan di wilayah Bumi Uncah Kapuas.

Bupati menyampaikan rasa syukur atas terealisasinya pembangunan delapan ruas jalan vital ini. Dirinya menekankan bahwa pembiayaan berskala besar seperti ini sangat sulit jika hanya bertumpu pada APBD kabupaten.



PROGRAM INPRES: Bupati Kapuas Hulu Fransiskus Diaan meresmikan delapan ruas jalan strategis yang dibangun melalui program Instruksi Presiden Jalan Daerah (IJD) dengan total anggaran mencapai Rp164 miliar.

“Kami selaku pemerintah daerah mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Pusat. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Ketua Komisi V DPR RI, Bapak Lasarus, yang telah mengawal penuh aspirasi dari daerah kita ini. Tanpa sinergitas yang kuat, kucuran dana IJD sebesar Rp164 miliar ini tidak akan bisa kita bawa ke Kapuas Hulu,” ungkapnya.

Bupati Sis menjelaskan salah satu program utama yang

diresmikan hari itu adalah peningkatan ruas jalan Buak Mau - Riam Mengelai. Ruas jalan sepanjang 3,714 kilometer ini dikerjakan dengan nilai kontrak sebesar Rp21,2 miliar. Jalur alternatif ini dinilai sangat krusial karena memotong jarak tempuh masyarakat, serta menghubungkan perbatasan tiga wilayah sekaligus, yaitu Kecamatan Pengkadan, Boyan Tanjung, dan Hulu Gurung untuk menuju langsung ke akses Lintas Selatan.

“Mobilitas masyarakat,

terutama dari area Riam Mengelai yang akan keluar menuju Lintas Selatan dari arah Hulu Boyan, sekarang menjadi jauh lebih lancar dan pangkas waktu tempuh. Kami berharap infrastruktur yang sudah mantap ini dijaga bersama oleh masyarakat agar awet, sehingga biaya logistik hasil pertanian dan perkebunan warga bisa terus ditekan,” ujar Bupati Sis.

Bupati berharap infrastruktur baru ini langsung menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi mikro. Distribusi

barang pokok kini kian cepat, akses anak-anak menuju fasilitas pendidikan menjadi aman, dan potensi perkebunan lokal dapat dipasarkan ke luar daerah dengan ongkos angkut yang jauh lebih murah.

Sebagai informasi delapan ruas jalan program IJD di Kabupaten Kapuas Hulu yang diresmikan secara bersamaan yakni ruas jalan Buak Mau - Riam Mengelai Jalur pintas Kecamatan Pengkadan - Boyan TanjungTanjung. Simpang Mupa - Datah Diaan - Akses jalan pemukiman hulu sungaisungai. Lingkar Mupa - Transmigrasi - Jalur utama kawasan transmigrasi.

Simpang Senara - Simpang Sekubah - Penghubung logistik antar desadesa. Menendang - Nanga Temenang - Jalur produksi pertanian pedalaman. Tekalong - Tanjung - Akses transportasi masyarakat luar kota. Simpang Empat Suruk - Nanga Payang - Jalur penghubung desa terpencil. Nanga Danau - Nanga Bunut - Konektivitas pesisir sungai dan darat. *(fik)*

Matangkan Rencana Pembangunan Satuan TNI AU Baru

PUTUSSIBAU - Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, menerima audiensi Komandan Pangkalan TNI Angkatan Udara (Lanud) Supadio beserta rombongan di Gedung Pelayanan Satu Atap (Satap) baru-baru ini.

Audiensi tersebut merupakan bagian dari tindak lanjut Program Kerja Lanud Supadio Tahun Anggaran 2026 sekaligus upaya memperkuat sinergi antara TNI Angkatan Udara dan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dalam mendukung pembangunan wilayah perbatasan.

Turut hadir dalam rombongan Lanud Supadio antara lain Kepala Dinas Logistik (Kadislog) Lanud Supadio, Kasifasint Lanud Supadio, serta pihak kontraktor yang akan terlibat dalam rencana pembangunan sarana dan prasarana TNI Angkatan Udara di wilayah Kapuas Hulu.

Marsma TNI Sidik Setiyono Komandan Lanud Supadio

menyampaikan rencana awal pembangunan satuan baru TNI Angkatan Udara di Putussibau. “Rencana tersebut diharapkan dapat memperkuat sistem pertahanan negara, khususnya di kawasan perbatasan yang memiliki nilai strategis,” katanya

Sementara itu Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, menyambut baik rencana pembangunan tersebut.

Bupati menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu siap memberikan dukungan terhadap program-program strategis yang tidak hanya memperkuat pertahanan negara, tetapi juga berpotensi mendorong pertumbuhan pembangunan daerah.

“Kami menyambut baik rencana pembangunan satuan baru TNI AU di Putussibau. Pemerintah daerah siap mendukung sesuai kewenangan yang dimiliki demi kelancaran pelaksanaan program tersebut,” ujar Bupati.

Dalam suasana yang hangat dan penuh semangat kolaborasi, kedua belah pihak turut membahas sejumlah hal terkait kebutuhan lahan, dukungan infrastruktur, serta tahapan awal pembangunan

yang akan dilakukan. Melalui audiensi ini, diharapkan terjalin koordinasi yang semakin erat antara Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dan TNI Angkatan Udara dalam

mendukung pengembangan sektor pertahanan sekaligus mendorong percepatan pembangunan wilayah perbatasan, khususnya di Kabupaten Kapuas Hulu. *(fik)*



KUNJUNGAN: Bupati Kapuas Hulu saat menerima kunjungan Komandan Pangkalan TNI Angkatan Udara (Lanud) Supadio beserta rombongan di Gedung Pelayanan Satu Atap (Satap) baru-baru ini.

SINTANG

Air Bersih Setungkup Siap Jangkau Wilayah Baru

Bupati Dorong
Perluasan
Jaringan

SINTANG - Bupati Sintang Gregorius Herkulanus Bala meresmikan jaringan air bersih di Desa Setungkup, Kecamatan Ketungau Hilir. Infrastruktur yang dibangun sebagai Pilot Project Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) Tahun Anggaran 2025 itu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus diperluas ke wilayah yang belum terlayani.

Peresmian tersebut menandai mulai dimanfaatkannya jaringan air bersih oleh masyarakat setempat. Bala mengagaskan keberhasilan program tidak hanya diukur dari

pembangunan fisik, tetapi juga dari keberlanjutan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas yang telah tersedia.

“Saya memberikan apresiasi atas partisipasi pihak perusahaan, credit union, dan seluruh masyarakat yang sudah ikut menjaga, memelihara, dan mengembangkan jaringan air bersih ini,” ujar Bala, Minggu (7/6).

Berdasarkan informasi yang diterimanya, ketersediaan sumber air di wilayah tersebut masih mencukupi sehingga peluang memperluas jaringan ke dusun maupun rukun tetangga yang belum menikmati layanan air bersih masih terbuka.

“Saya mendapatkan informasi, soal kuantitas air tidak ada masalah. Kalau saling membantu dan bekerja sama, saya rasa untuk menyambung



AIR BERSIH: Bupati Sintang, Gregorius Herkulanus Bala meresmikan jaringan air bersih yang dibangun di Desa Setungkup, Kecamatan Ketungau Hilir.

pipa ke wilayah yang belum menikmati air bersih pasti bisa,” katanya.

Ia juga mengajak perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sekitar Ketungau Hilir untuk turut berkontribusi dalam mendukung kebutuhan dasar masyarakat, termasuk pengembangan layanan air bersih.

“Kepada perusahaan yang ada di sekitar wilayah ini, pesan saya, bantu masyarakat di sini dengan rasa bangga dan bahagia. Anggap saja sebagai sebuah pelayanan dan mendukung program pemerintah,” ujarnya.

Bala menekankan bahwa pemeliharaan fasilitas yang telah tersedia harus menjadi prioritas sebelum pengembangan jaringan dilakukan ke wilayah lain. Menurutnya, keberhasilan

pengelolaan jaringan air bersih di Desa Setungkup dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di Kabupaten Sintang.

“Sekali lagi, jaga jaringan air bersih yang sudah ada. Kalau pemeliharaan ini bisa dijalankan dengan bagus, ini juga bisa menjadi referensi untuk desa-desa lainnya,” ucapnya.

Pada kesempatan yang sama, Bala turut menyinggung kondisi infrastruktur jalan di wilayah Ketungau Hilir. Ia mengakui keterbatasan kemampuan anggaran pemerintah daerah sehingga diperlukan kolaborasi dengan pemerintah provinsi, legislatif, dan perusahaan untuk membantu percepatan penanganan akses jalan yang dibutuhkan masyarakat. *(nda)*

GOW Sintang Targetkan Penguatan Peran Perempuan

Fokus Sinergi
Organisasi dan
Pemberdayaan

SINTANG - Kepengurusan baru Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Sintang periode 2026-2030 menargetkan penguatan peran perempuan dalam berbagai sektor pembangunan daerah melalui peningkatan sinergi antar organisasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Ketua GOW Kabupaten Sintang, Ny. Erni Florensus Ronny, mengatakan GOW

merupakan wadah yang menghimpun berbagai organisasi perempuan dengan latar belakang, visi, dan program kerja yang beragam. Menurutnya, keberagaman tersebut menjadi kekuatan untuk memperluas kontribusi perempuan dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, hingga pembangunan masyarakat.

“Keberagaman tersebut adalah kekuatan yang harus kita jaga dan manfaatkan untuk memperluas peran perempuan dalam berbagai bidang di Kabupaten Sintang,” ujar Erni, Minggu

(7/6).

Ia menjelaskan kepengurusan periode 2026-2030 dibentuk melalui mekanisme organisasi dengan mempertimbangkan keterwakilan organisasi anggota, kapasitas sumber daya manusia, serta kesiapan pengurus dalam menjalankan tugas secara aktif.

Meski tidak semua organisasi perempuan masuk dalam struktur kepengurusan, Erni menegaskan seluruh organisasi yang tergabung dalam GOW tetap memiliki peran penting dalam



Erni Florensus Ronny
Ketua GOW Kabupaten Sintang

mendukung program kerja organisasi selama lima tahun mendatang.

“Kami berharap seluruh organisasi wanita yang

tergabung dalam GOW tetap merasa menjadi bagian penting dari keluarga besar GOW Kabupaten Sintang. Peran, dukungan, ide, dan partisipasi dari seluruh organisasi wanita sangat diharapkan,” katanya.

Menurut Erni, penguatan sinergi antar organisasi perempuan menjadi salah satu fokus utama kepengurusan baru. Selain itu, GOW juga akan memberikan perhatian pada berbagai isu yang berkaitan dengan perempuan, keluarga, anak, serta pembangunan masyarakat.

Ia menilai tantangan

pembangunan saat ini membutuhkan kolaborasi yang lebih kuat antara organisasi perempuan, pemerintah daerah, lembaga kemasyarakatan, dan dunia usaha agar program-program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

“Mari kita bangun GOW sebagai organisasi yang semakin solid, inklusif, dan responsif terhadap berbagai persoalan perempuan, keluarga, anak, serta pembangunan masyarakat,” ajaknya.

Erni menambahkan, keberhasilan organisasi

tidak hanya ditentukan oleh pengurus yang masuk dalam struktur kepengurusan, tetapi juga oleh dukungan seluruh organisasi anggota dan berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap pemberdayaan perempuan.

“Saya mohon dukungan, masukan, dan kerja sama dari semua pihak agar kepengurusan GOW Kabupaten Sintang periode 2026-2030 dapat menjalankan tugas dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan perempuan serta pembangunan Kabupaten Sintang,” ujarnya. *(nda)*

Pemkab Usulkan Sejumlah Ruas Jalan ke IJD

Diajukan Melalui Sistem SITIA dan Dikawal Langsung ke BPJN Kalbar

PONTIANAK - Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, mengusulkan pembangunan sejumlah ruas jalan di Ketapang melalui skema pembiayaan Inpres Jalan Daerah (IJD) tahun 2026. Usulan tersebut telah diusulkan melalui Sistem Sinergitas, Transparansi, Integrasi, dan Akuntabel (SITIA). Tak hanya mengusulkan melalui sistem, Bupati juga menemui Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional

(BPJN) Kalimantan Barat di Pontianak, Jumat (5/6). Pertemuan tersebut untuk mengawal usulan yang telah diinput melalui SITIA. “Saya bersama Kepala Bappeda, Kadis PUTR, dan Kabag Ekbang Setda Ketapang membawa misi krusial, yakni mengawal langsung usulan kegiatan pembangunan jalan-jalan kabupaten yang strategis melalui skema pembiayaan Inpres Jalan Daerah (IJD) tahun 2026,” kata Alex. Dia menjelaskan, langkah koordinasi intensif ini merupakan tindak lanjut dari surat resmi yang dilayangkan sebelumnya (Nomor: 34/DPUTR-B.600.1/2026). “Saya ingin memastikan bahwa seluruh usulan jalan strategis yang telah kami input secara resmi melalui Sistem SITIA dapat diverifikasi dan disinkronisasi



USULKAN IJD: Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, membawa usulan IJD ke BPJN Kalbar, Jumat (5/6).

dengan lancar oleh pihak kementerian,” ungkapnya. Dia menegaskan, usulan IJD 2026 ini adalah prioritas penting. Ada beberapa

ruas jalan kabupaten yang sangat vital bagi mobilitas angkutan umum, barang, dan jasa, namun membutuhkan anggaran pusat agar

penanganannya bisa cepat dan tuntas. “Melalui sistem SITIA, kami menyajikan data yang transparan dan akuntabel

agar pusat melihat urgensi kebutuhan masyarakat Ketapang,” paparnya. Menurutnya, upaya jemput bola ini adalah komitmen nyata untuk mewujudkan misi pertama Pemkab Ketapang, yaitu Pembangunan Infrastruktur Secara Merata. “Saya tidak ingin ada wilayah yang merasa ditinggalkan. Kita ingin asas keadilan pembangunan itu benar-benar dirasakan oleh seluruh masyarakat dari kota hingga ke pedalaman,” tegas Alex. Dia mengakui, pemerintah daerah tidak bisa berjalan sendiri. Dari Pontianak dia juga mengetuk pintu sinergitas dan menaruh harapan besar kepada para Anggota DPR RI Komisi V Daerah Pemilihan Kalimantan Barat. “Kami sangat membutuhkan

kan kawalan dan dukungan politik dari beliau-beliau di tingkat pusat agar usulan jalan daerah Kabupaten Ketapang ini prioritas untuk disetujui,” ujarnya. “Kami akan terus mengawal proses ini langkah demi langkah, memastikan setiap ikhtiar yang kita lakukan hari ini dapat segera berbuah kemudahan transportasi dan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Ketapang yang saya cintai,” tambahnya. Dia juga menegaskan, pembangunan infrastruktur bukan sekadar urusan menggelar aspal atau membangun beton. Baginya, ini adalah urusan urat nadi kehidupan masyarakat, urusan bagaimana anak-anak aman pergi ke sekolah, dan bagaimana hasil bumi petani di Ketapang bisa dipasarkan dengan cepat dan murah. *(afi)*



Tersangka UH

KRIMINAL Pengedar Sabu Diringkus

JAJARAN Polsek Manis Mata menangkap seorang pria berinisial UH (45) yang diduga terlibat dalam peredaran narkoba jenis sabu di Desa Ratu Elok, Kecamatan Manis Mata, Kabupaten Ketapang, Selasa (2/6) sekitar pukul 18.30 WIB. Kapolsek Manis Mata IPTU Meinardus Yudiansyah mengatakan penangkapan dilakukan setelah polisi menerima informasi dari masyarakat mengenai dugaan aktivitas transaksi narkoba di sebuah rumah di wilayah tersebut. Menindaklanjuti laporan itu, polisi melakukan penyelidikan dan mendatangi lokasi yang dimaksud. Saat penggeledahan terhadap pelaku dan area rumah, petugas menemukan sejumlah barang bukti yang diduga berkaitan dengan peredaran narkoba. “Kami langsung melakukan penyelidikan dan mendapati pelaku berinisial UH. Saat dilakukan penggeledahan kami mendapati sejumlah barang bukti narkoba jenis sabu,” kata Meinardus, Sabtu (6/6). Dari hasil penggeledahan, polisi mengamankan enam paket sabu dalam plastik klip bening dengan berat bruto

11,31 gram. Selain itu, petugas juga menyita alat hisap dan timbangan digital yang diduga digunakan dalam aktivitas peredaran narkoba. Menurut Meinardus, sabu tersebut diduga diperoleh dari seseorang dan rencananya akan diedarkan di wilayah Kecamatan Manis Mata. Pelaku beserta barang bukti kemudian dibawa ke Mapolsek Manis Mata untuk menjalani pemeriksaan dan pengembangan kasus lebih lanjut guna mengungkap kemungkinan adanya jaringan lain yang terlibat. “Kami akan terus menindak tegas dan kami pastikan tidak ada tempat untuk para pelaku kejahatan narkoba di wilayah Kecamatan Manis Mata,” tegasnya. Sementara itu, Kabid Humas Polda Kalbar, Bambang Suharyono, mengapresiasi pengungkapan kasus tersebut dan menegaskan komitmen kepolisian dalam pemberantasan peredaran narkoba di Kalimantan Barat. Saat ini, tersangka UH ditahan untuk kepentingan penyidikan. Polisi menjeratnya dengan pasal-pasal dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. *(afi)*



RESMIKAN KAFE: Bupati Ketapang dan jajaran Forkopimda memotong pita saat meresmikan Teduh Coffee, Sabtu (6/6).

Bupati Resmikan Teduh Coffee sebagai Ruang Diskusi

KETAPANG - Geliat sektor ekonomi kreatif dan kuliner di Kabupaten Ketapang kembali menunjukkan tren positif. Hal ini ditandai dengan diresmikannya Teduh Coffee yang diresmikan langsung oleh Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, Sabtu (6/6). Peresmian ditandai dengan pemotongan pita secara yang dilanjutkan dengan peninjauan langsung ke seluruh area kafe. Alex mengatakan, kehadiran Teduh Coffee diharapkan tidak sekadar menjadi tempat nongkrong biasa, melainkan bertransformasi sebagai ruang publik positif yang mampu mempererat kebersamaan masyarakat sekaligus men-

dongkrak roda perekonomian daerah. Alex mengapresiasi kepada para pelaku usaha yang terus berani berinvestasi dan memberikan warna baru bagi lanskap tata kota Ketapang. “Atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Ketapang, saya mengucapkan selamat dan sukses atas Grand Opening Teduh Coffee. Terima kasih telah hadir dan menambah semarak Kota Ketapang,” kata Alex. Secara khusus, dia memuji pemilihan nama Teduh yang dinilai memiliki kedalaman makna filosofis kesejukan dan kedamaian. Hal ini menjadi penawar di saat situasi atau dinamika sosial di luar sedang

menghangat. “Ketika suasana di luar terasa panas, kita bisa datang ke sini untuk mencari kesejukan, berdiskusi, dan menemukan jalan keluar bersama. Itulah makna Teduh yang sesungguhnya,” ungkapnya. Alex juga menilai tinggi budaya bersosialisasi masyarakat Ketapang. Menurutnya, menjamurnya warung kopi dan kafe di Ketapang, yang kualitasnya tidak kalah dengan kota-kota besar, merupakan cerminan dari kuatnya modal sosial masyarakat yang senang bersilaturahmi. Dia juga merespons beberapa isu hangat yang sedang berkembang di masyarakat, seperti fluktuasi harga komoditas kelapa sawit dan informasi kenaikan harga LPG. “Saya berharap dinamika ekonomi tersebut tidak sampai memicu gejolak sosial yang berkepanjangan,” harapnya. Pemilik Teduh Coffee, Theo Bernardi, mengungkapkan bahwa kedai kopi ini didirikan dengan konsep inklusif yang terbuka bagi semua kalangan. “Tempat ini lahir dari keinginan sederhana agar siapa pun bisa datang tanpa sekat. Selain menjadi tempat ngopi, kami berharap Teduh Coffee dapat menjadi ruang silaturahmi dan ruang diskusi yang melahirkan ide-ide positif untuk kemajuan Kabupaten Ketapang,” ungkapnya. *(afi)*

KAYONG UTARA

Cris Omang Rebut Sabuk Juara BySon Menang TKO Ronde Pertama di Jakarta

JAKARTA - Cristian Omang More sesaat setelah sabuk juara tinju event By-Son dilingkarkan di pinggangnya. Siswa kelas dua SMA Negeri 1 Simpang Dua, Kabupaten Ketapang ini sukses menggunakan Gedung Mantra PIK 2, Jakarta Utara, pada Sabtu 6 Juni 2026 malam. Remaja berusia 17 tahun yang akrab disapa Cris ini tampil begitu dominan sejak bel ronde pertama dibunyikan. Menghadapi petinju tuan rumah asal DKI Jakarta, Arasya, Cris langsung mengambil inisiatif serangan. Puncaknya terjadi di menit ketiga ronde pertama sebuah pukulan yang cepat, terarah, dan bertenaga keras mengarah rusuk serta kepala Arasya. Pukulan telak itu memaksa Arasya tersungkur ke kanvas dan tidak mampu melanjutkan pertarungan. Cris pun dinyatakan menang Technical Knockout (TKO). Keberhasilan petinju kelahiran Banjar ini memperpanjang catatan emas sasana tinju di bawah asuhan pelatih bertangan dingin, Damianus



TINJU: Damianus Yordan dan Cristian Omang More sesaat setelah berhasil menumbangkan lawannya pada juara tinju event BySon di Jakarta. Cris merupakan didikan Daud Boxing Club Kayong Utara maupun di Matan BC Ketapang.

Yordan. Sebelumnya, pada 28 Mei lalu, rekan satu sasannya, Brendisi Ballo, juga meraih kemenangan di ajang Jakarta Boxing League 2026. Di balik ketagruhanannya di atas ring, Cris menyimpan kisah hidup yang menyentuhkan. Ia bertarung dengan motivasi berlipat ganda karena kehadiran sang Boxing Senator, Daud Yordan, yang memberikan dukungan moril langsung dari sisi ring. Sambil menyeka air mata merindukan mendingi kedua orang tuanya, Cris

melepaskan emosinya setelah laga usai. “Saya sangat termotivasi malam ini karena Om Daud Yordan menyaksikan saya berlaga langsung di sisi ring. Saya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang melalui Om Daud, Om Dami, serta keluarga besarnya telah mendukung dan memberi kesempatan kepada saya untuk bisa sampai di sini,” katanya. “Jujur, jika hanya mengandalkan diri sendiri, saya tidak akan bisa. Saya ini hanya seorang anak yatim piatu, sejak usia 3 tahun saya sudah tidak memiliki orang tua lagi.” Cris menceritakan bagaimana ia dididik dengan disiplin keras oleh Damianus Yordan sejak bangku Sekolah Dasar (SD), baik di Daud Boxing Club Kayong Utara maupun di Matan BC Ketapang. Meniru kedisiplinan Daud Yordan adalah impian terbesarnya. Ke depan, Cris menargetkan diri untuk bisa mengenakan sarung tinju demi membela Kalimantan Barat di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON). *(dan)*

Pemkab Laporkan Dugaan Tambang Pasir Ilegal ke Provinsi



TAMBANG PASIR: Tim gabungan Dinas Lingkungan Hidup (LH), Satpol PP, pihak kecamatan, hingga pemerintah desa turun ke lapangan mengecek kondisi tambang pasir pada Jumat (05/6).

pertambangan telah diatur sesuai pembagian kewenangan pemerintah. “Kalau komoditasnya mineral logam, itu diatur dan menjadi kewenangan penuh pemerintah pusat. Sedangkan untuk kasus seperti ini, yakni penambangan pasir yang masuk dalam kategori mineral bukan logam, kewenangan pengaturan dan perizinannya berada di tingkat pemerintah provinsi,” jelasnya. Meski demikian, Wahono menegaskan pemerintah kabupaten tidak akan meng-

abaikan persoalan tersebut karena aktivitas yang dipersoalkan berada di wilayah Kabupaten Kayong Utara. Ia mengatakan Dinas LH bersama tim gabungan akan terus melakukan pemantauan di lapangan. Hasil peninjauan, termasuk berbagai temuan dan dampak lingkungan yang dikeluhkan warga, akan disusun dalam laporan resmi untuk disampaikan kepada pemerintah provinsi. “Seluruh hasil temuan dari peninjauan langsung ini, termasuk dampak ling-

kungan yang dikeluhkan warga Desa Pangkalan Buton, akan segera disusun menjadi laporan resmi untuk diteruskan kepada pemerintah provinsi agar dapat diambil tindakan sesuai regulasi yang berlaku,” ujarnya. Pemerintah Kabupaten Kayong Utara berharap tindak lanjut dari pemerintah provinsi dapat memberikan kepastian terhadap status aktivitas penambangan tersebut sekaligus menjawab keluhan masyarakat setempat. *(dan)*

Akademisi Diminta Kembangkan Varietas Tahan Iklim

“Pemprov Kalbar berharap Fakultas Pertanian terus menjadi mitra strategis pemerintah dalam merumuskan kebijakan pangan yang berbasis kearifan lokal dan kelestarian lingkungan,” pungkasnya.*(mrd)*

Menurutnya, upaya penambahan pembangunan pengaman pantai untuk mencegah abrasi masih perlu diperjuangkan bersama oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. *(fah)*



AHY Tawarkan Rusia Ikut Garap

Sambungan dari halaman 1

jaringan kereta api menjadi salah satu prioritas pemer-

Les Bleus Dibayangi Mbappesentris

Sambungan dari halaman 1

pada posisi nomor sembilan. Seperti saat Prancis kalah 1-2 oleh Pantai Gading 1-2 dalam uji coba di Stade de la Beaujoire, Nantes, Jumat (5/6).

Deschamps diklaim masih mempertahankan skema serupa dalam uji coba terakhir sebelum Piala Dunia atau lawan Irlandia Utara di Stade Pierre-Mauroy, Villeneuve-d'Ascq, dini hari nanti (9/6). Padahal, Prancis masih punya dua opsi lain di posisi sembilan dan tampil moncer bersama klub masing-masing sepanjang musim lalu. Mereka adalah Ousmane Dembele (Paris Saint-Germain/PSG) dan Jean-Philippe Mateta (Crystal Palace).

"Apapun yang terjadi, dia (Mbappe) akan selalu di posisi

intah karena mampu memperkuat mobilitas manusia dan barang, menekan biaya logistik, sertamembuka pusat

Les Bleus Benoit Costil mendukung usulan Latour kepada RMC Sport.

Geser Donatello ke Kiri
Latour menyebut, Dembele layak dijajal sebagai nomor sembilan. Sama seperti peran false nine yang dijalani peraih Ballon d'Or 2025 itu bersama PSG dua musim terakhir. Latour pun menyarankan Donatello -julukan Mbappe- digeser melebar ke sayap kiri.

Sementara di sayap kanan, wide attacker Bayern Munchen Michael Olise tetap pilihan utama. "Jika Anda tidak memainkan Mbappe hari ini, maka besok Anda bisa memiliki pemain di lini menyerang dengan kemampuan samatangguhnya," tutur pandit sekaligus mantan kiper

pusat pertumbuhan ekonomi baru di berbagai wilayah.

Karena itu, Indonesia membuka kesempatan bagi

Foto Dicatut Rumah Judi

Jelang Piala Dunia, Prancis diusik masalah komersial. Lima pemain Les Bleus merasa dicatut namanya sebagai model iklan rumah judi Betcltic. Mbappe, Dembele, Olise, wide attacker Desire Doue, dan gelandang serang Rayan Cherki.

Dilansir dari L'Equipe, kelima pemain tersebut tidak diberitahu jika fotonya dipakai Betcltic untuk kampanye program Piala Dunia 2026. Selain foto, rekaman latihan timnas di Clairefontaine -kamp latihan Prancis- ikut masuk dalam iklan Betcltic.

Mbappe dkk pun menyalahkan Federasi Sepak Bola

harus mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

"Pak Menko AHY selalu menekankan bahwa pembangunan infrastruktur bukan sekadar membangun fisik. Infrastruktur harus mampu melindungi masyarakat, memperkuat konektivitas, dan menggerakkan roda ekonomi rakyat. Karena itu, kebutuhan pengamanan pantai seperti ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan," ujarnya.

Di sisi lain, masyarakat pesisir berharap pembangunan pengamanan pantai dapat segera direalisasikan. Kepala Desa Karimunting Iskandar mengatakan abrasi menjadi persoalan yang terus menghantui warga, terutama ketika gelombang tinggi datang pada akhir tahun.

"Di kawasan wisata ini memang sangat rentan terhadap abrasi. Pada musim gelombang tinggi, terutama sekitar November hingga Desember, pasir-pasir pantai banyak terkikis dan terbawa gelombang. Bahkan air laut sering masuk hingga ke warung-warung milik masyarakat yang berada di sekitar pantai," katanya.

Menurut Iskandar, keberadaan struktur pengaman pantai sangat dibutuhkan untuk melindungi kawasan wisata sekaligus menjaga aktivitas ekonomi warga yang bergantung pada kunjungan wisatawan.

Harapan serupa disampaikan Wakil Bupati Bengkayang

perusahaan Rusia untuk berpartisipasi dalam pengembangan koridor-koridor strategis yang selama ini men-

Prancis (FFF). "Kami tidak secepat tentang pemakaian hak foto kami untuk program promosi di bursa judi," kecam Mbappe.

Prancis (FFF). "Kami tidak secepat tentang pemakaian hak foto kami untuk program promosi di bursa judi," kecam Mbappe.

Bonus Ditetapkan 10 Juni

Ibu bonus juga menghantam skuad Les Bleus. Gosip di media-media Prancis menyebut, FFF hanya akan memberikan bonus jika Mbappe dkk lolos ke semifinal Piala Dunia 2026. Skema yang tidak disepakati Mbappe dkk.

Presiden FFF Philippe Diallo menegaskan, masalah bonus akan segera mereka tetapkan sebelum 10 Juni atau dua hari sebelum kickoff Piala Dunia 2026. "Jadi, tim bisa fokus sepenuhnya ke Piala Dunia," kata Diallo seperti dikutip dari KickFootball. **(ren/dns)**

Syamsul Rizal. Ia mengapresiasi kehadiran jajaran Kemenko Infrastruktur dan Kementerian Pekerjaan Umum yang turun langsung meninjau kondisi lapangan.

"Abrasi di kawasan ini memang membutuhkan penanganan yang serius karena setiap tahun pantai terus mengalami pengikisan. Selain melindungi masyarakat, kawasan ini juga merupakan salah satu objek wisata penting bagi Kabupaten Bengkayang," ujarnya.

Syamsul menilai dukungan pemerintah pusat sangat diperlukan mengingat keterbatasan kemampuan daerah dalam menangani abrasi berskala besar. Karena itu, ia berharap usulan pembangunan pengamanan pantai dapat segera memperoleh tindak lanjut sehingga manfaatnya dapat dirasakan masyarakat.

Menutup kunjungan tersebut, Herzaky memastikan pemerintah pusat akan terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah, DPRD, dan seluruh pemangku kepentingan untuk menyiapkan kebutuhan teknis sebagai dasar perencanaan program.

"Kami akan terus mengawal aspirasi ini. Yang terpenting saat ini adalah memastikan seluruh data dan kebutuhan teknis tersusun dengan baik sehingga dapat menjadi dasar dalam proses pengambilan kebijakan dan perencanaan program ke depan," pungkasnya. **(har)**

Tujuh Komika Lokal dan Tiga Komika Nasional Bikin Pecah ...

juara baru untuk musim ke-12, yang secara simbolis menandai berakhirnya statusnya sebagai juara bertahan.

Penampilan puncak kemudian ditutup oleh Musdalifah Basri. Komika perempuan asal Sulawesi Selatan tersebut tampil dengan materi yang banyak mengangkat cerita keluarga, dan pengalaman sehari-hari.

Materi yang dibawakannya terasa dekat dengan kehidupan banyak orang. Penonton beberapa kali terlihat mengangap sebelum akhirnya tertawa saat mendengar punchline yang dilontarkan.

Dengan gaya penyampaian yang santai dan jujur, Musdalifah sukses menutup seni pertunjukan malam itu dengan meriah.

Usai acara, Musdalifah mengaku terkesan dengan sambutan masyarakat Pontianak. "Bagi aku ini pertama kali datang ke Pontianak, stand up di Pontianak, ketemu orang-orang Pontianak. Banyak tempat ngopi di sini.

Terus teman-teman juga tadi ramai, ketawanya enak-enak. Nanti kita mau jalan-jalan," ujarnya.

Ia berharap perkembangan stand up comedy di Pontianak terus berlanjut, dan bisa melahirkan lebih banyak talenta baru. "Saya harap di Pontianak semakin maju industri komedinya, dan lahir komika-komika baru, khususnya perempuan," harap ibu dua anak tersebut.

Hal senada juga disampaikan Rizky Prasetya. Salah satu agenda yang ingin dilakukannya selama berada di Pontianak adalah menikmati budaya ngopi yang sudah menjadi identitas kota ini. "Ini kan kota seribu warung kopi. Kita mau nyobain ngopi di Asiang," katanya.

Di balik kesuksesan Stand-

jadi bagian dari agenda besar pembangunan infrastruktur nasional.

Selain pembangunan jaringan rel, peluang kerja sama juga mencakup pengembangan teknologi dan manufaktur sarana-prasarana perk eretaapian, rekayasa kereta cepat dan angkutan berat (heavy-haul rail), peningkatan standar keselamatan dan operasional, pengembangan transportasi rendah karbon, hingga penguatan kapasitas sumber daya manusia dan riset.

AHY menilai Rusia memiliki pengalaman panjang dalam pembangunan dan pengelolaan sistem transportasi modern yang dapat menjadi referensi bagi Indonesia.

Ia secara khusus menyoroti keberhasilan Rusia dalam mengembangkan transportasi publik perkotaan, terutama Metro Moskwa yang dikenal sebagai salah satu sistem transportasi massal terbesar dan tersibuk di dunia.

Menurutnya, pengalaman tersebut dapat menjadi pembelajaran penting bagi Indonesia dalam mengembangkan sistem MRT, LRT, dan kereta komuter yang semakin dibutuhkan untuk mengatasi kemacetan dan meningkatkan kualitas layanan transpor-

Isak Tangis Sambut Jenazah Jemaah Haji ...

Sambungan dari halaman 1

Botania, Batam, setelah sempat mendapatkan perawatan medis intensif.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Haji dan Umrah Provinsi Kalimantan Barat, Kamaludin, menjelaskan bahwa Sudarsono termasuk dalam program tanazul awal Kloter 16 BTH bersama seorang jemaah lainnya, Badariah Ambo. Keduanya dipulangkan lebih cepat ke Indonesia karena kondisi kesehatan yang memerlukan penanganan lanjutan.

"Mereka bergabung dengan BTH 3 dari Arab Saudi ke Batam pada 4 Juni 2026. Ibu Badariah Ambo sudah pulang lebih dulu, sedangkan Bapak Sudarsono ketika tiba di Batam langsung diujuk ke rumah sakit," ujar Kamaludin.

Menurutnya, kebijakan pemulangan lebih awal diberikan kepada jemaah yang membutuhkan perawatan medis khusus agar dapat memperoleh penanganan lebih dekat dengan keluarga dan fasilitas kesehatan di tanah air.

Namun, kondisi kesehatan Sudarsono terus menurun

Dua Paspor dan Transfer Rp300 Juta

Sambungan dari halaman 1

keuangan mencurigakan senilai sekitar Rp300 juta saat mengeledah rumah tersangka.

Direktur Reserse Narkoba Polda Kalbar, Kombes Pol Deddy Supriadi, mengatakan temuan tersebut menjadi petunjuk penting dalam pengembangan kasus yang diungkap pada periode Maret hingga April 2026.

"Selain barang bukti sabu, ditemukan juga beberapa transaksi yang mencurigakan. Ada empat lembar struk pengiriman melalui Bank BCA dengan nilai kurang lebih Rp300 juta. Ini sedang kami dalam," ujar Deddy saat konferensi pers, belum lama ini.

Menurut Deddy, penyidik tidak hanya fokus pada kepemilikan narkotika yang ditemukan, tetapi juga menelusuri kemungkinan adanya jaringan yang lebih besar di balik aktivitas tersangka.

Kecurigaan tersebut semakin menguat setelah petugas menemukan dua buku paspor milik KH. Temuan itu membuka peluang adanya keterkaitan dengan jaringan narkotika lintas negara yang selama ini kerap memanfaatkan wilayah perbatasan Kalimantan Barat sebagai jalur masuk narkotika ke Indonesia.

"Kami juga menemukan

tasi di kota-kota besar.

"Transportasi bukan sekadar sarana mobilitas, melainkan urat nadi yang menghubungkan masyarakat, memperkuat persatuan, serta membuka akses terhadap berbagai peluang ekonomi," tegas AHY.

Pertemuan AHY dan Andrey Nikitin menjadi bagian dari upaya memperkuat hubungan bilateral Indonesia dan Rusia, khususnya di sektor transportasi dan infrastruktur. Kedua negara melihat adanya peluang kerja sama yang luas dalam pengembangan sistem transportasi modern yang efisien, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Kerja sama tersebut diharapkan tidak hanya mempercepat pembangunan infrastruktur transportasi nasional, tetapi juga mendorong transfer teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan industri perkeretaapian Indonesia di masa mendatang.

Kalbar Mendukung Penuh

Dukungan terhadap pengembangan jaringan kereta api di Kalimantan juga datang dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Pemprov menyatakan siap mendukung

hingga akhirnya meninggal dunia setelah menjalani perawatan di rumah sakit.

Jenazah kemudian dipulangkan ke Pontianak dan diserahkan oleh Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Daerah (PPIHD) Kalimantan Barat kepada pihak keluarga.

"Jenazah sudah diterima keluarga. Pelaksanaan tugas penyerahan jenazah jemaah haji Kloter 16 asal Kota Pontianak kepada pihak keluarga berjalan lancar," kata Kamaludin.

Duka yang menyelimuti keluarga Sudarsono menambah catatan jemaah haji Kalimantan Barat yang wafat pada musim haji tahun ini. Meski demikian, proses pemulangan jemaah lainnya terus dipersiapkan secara intensif oleh panitia.

Kamaludin mengungkapkan, menjelang fase kepulangan ke Indonesia, terdapat delapan jemaah yang mengalami gangguan kesehatan. Sementara itu, satu jemaah lainnya masih menjalani perawatan di Saudi National Hospital.

"Masih ada satu jemaah

Transfer Rp300 Juta

dua buku paspor. Apakah yang bersangkutan melakukan pembelian narkotika jenis sabu dengan cara berangkat ke daerah perbatasan atau bagaimana, itu masih kami dalam," tegasnya.

KH sendiri bukan nama baru dalam perkara narkotika. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan dokumen persidangan yang dimiliki penyidik, pria tersebut tercatat telah dua kali berurusan dengan hukum dalam kasus serupa.

"Berdasarkan pemeriksaan dan fakta-fakta penyidikan, tersangka berinisial KH ini diketahui merupakan residivis narkotika. Dari dokumentasi pengadilan, yang bersangkutan pernah terjerat kasus narkotika pada tahun 2012 dan tahun 2021," ungkap Deddy.

Tersangka ditangkap dalam operasi yang dilakukan Subdirektorat I Ditresnarkoba Polda Kalbar. Dari hasil penyelidikan sementara, KH diduga berperan sebagai pengedar narkotika di wilayah Kota Pontianak.

Saat dilakukan penggeledahan di rumah yang ditempati tersangka, petugas menemukan sabu yang disembunyikan dengan modus khusus. Barang haram tersebut diilakkan di lantai dua rumah, pada bagian lantai berbahan papan yang telah dimodifikasi menyerupai laci atau ruang

skor 21-18. Momentum berbalik pada gim penentuan. Pasangan Malaysia tampil lebih agresif dan unggul 11-8 saat interval.

Pada gim kedua, Raymond/Joaquin kembali memimpin permainan. Mereka unggul 11-6 saat interval dan sempat menajuh 14-8. Namun, Goh/Izzuddin bangkit dan menyamakan kedudukan 14-14 sebelum merebut gim kedua dengan

apabila proyek Trans-Kalimantan yang masuk dalam rencana strategis pemerintah pusat direalisasikan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kalimantan Barat, Linda Purnama, mengatakan keberadaan kereta api akan menjadi solusi jangka panjang untuk memperkuat konektivitas antardaerah sekaligus menekan biaya logistik yang selama ini masih menjadi tantangan di Pulau Kalimantan.

"Kereta api ini nantinya bukan hanya mendukung konektivitas yang lebih ekonomis di Kalimantan, tetapi juga mempercepat mobilitas logistik," ujar Linda.

Menurut Linda, Kalimantan Barat berharap pembangunan jalur rel dapat dimulai dari wilayahnya. Kehadiran kereta api dinilai akan mendukung operasional Pelabuhan Internasional Kijing di Kabupaten Mempawah sebagai pintu ekspor utama Kalimantan Barat.

Selain itu, jaringan rel diharapkan mampu menghubungkan kawasan industri, perkebunan, dan pertambangan di pedalaman dengan pelabuhan ekspor sehingga distribusi barang menjadi lebih efisien. **(ant/bar/den)**

Kloter 16 yang diawati di Saudi National Hospital," ungkap-

nya.

Di sisi lain, ribuan jemaah haji asal Kalimantan Barat yang masih berada di Arab Saudi mulai memasuki tahapan akhir rangkaian ibadah haji. Kloter 14 akan menjadi kelompok pertama yang kembali ke Tanah Air karena termasuk dalam gelombang pertama keberangkatan.

Sementara itu, jemaah BTH Kloter 15 hingga Kloter 18 masih berada di Makkah dan dijadwalkan mulai bergerak menuju Madinah pada Senin (8/6).

Untuk memastikan proses pemulangan berjalan lancar, PPIHD Kalimantan Barat akan menggelar rapat koordinasi pada 9 Juni 2026. Rapat tersebut membahas berbagai skenario kedatangan jemaah, mulai dari proses pendaratan di Bandara Supadio, perjalanan menuju Asrama Haji Pontianak, mekanisme penyambutan, hingga distribusi koper bagasi. "Untuk persiapan akomodasi Asrama Haji, kami sudah siap," pungkas Kamaludin. **(mrd)**

penyimpanan rahasia.

"Barang bukti narkotika ditemukan di lantai dua rumah tersangka. Modusnya ditempatkan di dalam lantai yang terbuat dari papan, seperti laci atau lemari yang tidak tampak oleh orang yang berada di rumah tersebut," jelasnya.

Menurut penyidik, cara penyimpanan tersebut menunjukkan upaya terencana menyamarkan keberadaan narkotika agar tidak mudah ditemukan aparat maupun orang lain yang berada di rumah.

Hingga kini, Ditresnarkoba Polda Kalbar masih terus mengembangkan penyidikan guna mengungkap asal-usul sabu yang dikuasai tersangka, termasuk menelusuri aliran dana dan kemungkinan keterlibatan jaringan pemasok dari luar negeri.

Temuan transaksi bernilai ratusan juta rupiah serta dua paspor milik tersangka menjadi fokus penyelidikan karena diduga dapat membuka mata rantai peredaran narkotika yang lebih luas. Polisi juga tidak menutup kemungkinan adanya pelaku lain yang terlibat dalam jaringan tersebut.

"Kami terus melakukan pendalaman untuk mengungkap asal barang, aliran dana, dan pihak-pihak yang terkait dalam jaringan ini," pungkas Deddy. **(bar)**

rumah sendiri.

Sebelumnya, harapan tuan rumah juga pupus di sektor tunggal putra. Jonatan Christie gagal meraih gelar setelah kalah dari wakil Kanada, Victor Lai, dengan skor 19-21 dan 8-21 pada partai final. Dua kekalahan di laga puncak membuat Indonesia pengakhiri Indonesia Open 2026 tanpa gelar di hadapan publik Istora. **(jpc)**

PNM dan BRINS Lepas Seribu Tukik



BANTUAN: Penyerahan bantuan dari PT PNM sinergi bersama PT BRINS memberikan bantuan bak sampah, perbaikan infrastruktur jalan, gapura dan atribut penjaga pantai (kaos dan topi).

Hidupkan Harapan Pantai Tanjung Api

SAMBAS - Sebanyak 1.000 tukik dilepasliarkan di Pantai Tanjung Api, Desa Sebusus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, dalam kegiatan konservasi yang digelar PT Permodalan Nasional Madani (PNM) bersama PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS) dan masyarakat setempat.

Kegiatan yang berlangsung pada 5 Juni 2026 itu menjadi bagian dari upaya menjaga kelestarian penyu sekaligus memperkuat kesadaran masyarakat pesisir terhadap pentingnya menjaga ekosistem laut.

Penyu Jadi Penjaga Keseimbangan Laut

Dalam kegiatan tersebut, PNM menegaskan bahwa penyu merupakan satwa penting yang berperan menjaga keseimbangan rantai makanan laut dan kesehatan terumbu karang.

Manajer Bisnis ULAMM



LEPAS TUKIK: Sebanyak 1.000 tukik dilepasliarkan di Pantai Tanjung Api.

PNM Cabang Pontianak menyampaikan bahwa populasi penyu saat ini menghadapi berbagai ancaman, mulai dari perubahan iklim hingga aktivitas manusia yang merusak habitat alami.

Melalui pelepasliaran tukik, PNM berharap populasi penyu di alam bebas dapat terus bertambah sekaligus mendorong masyarakat untuk menjaga kawasan pantai yang menjadi lokasi bertelur penyu.

"Penyu bukan hanya simbol kehidupan laut, tetapi juga indikator kesehatan ekosistem perairan. Jika penyu lestari, maka rantai kehidupan laut pun akan tetap seimbang," ujarnya.

Kolaborasi untuk Kelestarian Pesisir

Kegiatan tersebut juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 14 tentang perlindungan ekosistem laut dan pesisir.

PNM menilai keberhasilan menjaga lingkungan tidak dapat dilakukan oleh pemerintah semata, melainkan membutuhkan keterlibatan dunia usaha dan masyarakat secara bersama-sama.

Sinergi antara perusahaan, masyarakat, dan pemerintah dinilai menjadi langkah penting untuk memastikan upaya konservasi berjalan berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang.

Puluhan warga Desa Sebusus dan sukarelawan turut terlibat dalam kegiatan pelepasan tukik yang berlangsung di kawasan pesisir Pantai Tanjung Api.

Keterlibatan masyarakat menjadi bagian penting karena keberhasilan konservasi sangat bergantung

pada kepedulian warga yang hidup berdampingan dengan habitat penyu.

Dorong Ekowisata dan Manfaat Ekonomi

Selain pelepasan tukik, PNM dan BRINS juga menyerahkan bantuan berupa perbaikan infrastruktur jalan menuju Pantai Tanjung Api, pembangunan gapura, penyediaan bak sampah, serta pemberian atribut kerja bagi penjaga pantai.

Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas kawasan wisata sekaligus menjaga kebersihan lingkungan pesisir.

Pantai Tanjung Api juga diproyeksikan berkembang sebagai kawasan ekowisata berbasis konservasi yang tidak hanya melestarikan penyu, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Keberadaan ekowisata

dinilai dapat menciptakan lapangan usaha baru, memperkuat ekonomi warga, dan menjadi sarana edukasi bagi generasi muda tentang pentingnya menjaga laut.

Bagi masyarakat pesisir, pelepasan 1.000 tukik bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan simbol harapan agar laut tetap menjadi sumber kehidupan dan warisan yang terjaga untuk generasi mendatang. *(vie/ser)*

08 Juni 2026

10 Kesalahan Saat Mengecat Rumah yang Bikin Hasil Cepat Rusak

Mengecat rumah terlihat mudah, tetapi banyak orang melakukan kesalahan kecil yang berdampak besar pada hasil akhirnya. Akibatnya, cat cepat mengelupas, warna tidak merata, muncul gelembung, bahkan dinding mudah berjamur. Agar hasil pengecatan lebih awet dan rapi, hindari 10 kesalahan berikut.



- 1. Tidak Membersihkan Dinding Terlebih Dahulu**
Debu, minyak, dan jamur yang menempel dapat mengurangi daya rekat cat. Bersihkan dinding hingga benar-benar bersih dan kering sebelum mulai mengecat.
- 2. Melewatkan Cat Dasar (Primer)**
Primer membantu menutup pori-pori dinding dan membuat warna cat lebih merata. Tanpa primer, cat utama lebih boros dan hasilnya bisa belang.
- 3. Mengecat Saat Dinding**

- 4. Salah Menggunakan Cat Interior dan Eksterior**
Cat interior tidak dirancang menghadapi panas dan hujan. Gunakan cat sesuai peruntukannya agar lebih tahan lama.
- 5. Mengencerkan Cat Terlalu Banyak**



Menambahkan air secara berlebihan membuat daya tutup cat berkurang dan lapisan pelindung menjadi lemah. Ikuti petunjuk pengenceran pada kemasan.

- 6. Mengaplikasikan Cat Terlalu Tebal Sekali Jalan**
Lapisan yang terlalu tebal dapat menyebabkan cat berkerut atau menetes. Lebih baik aplikasikan beberapa lapisan tipis secara bertahap.
- 7. Mengecat Saat Cuaca Tidak Mendukung**
Hujan, udara terlalu lembap, atau panas berlebihan dapat mengganggu proses pengeringan cat. Pilih cuaca cerah dengan sirkulasi udara yang baik.
- 8. Menggunakan Alat yang Kurang Tepat**
Rol atau kuas berkualitas rendah bisa meninggalkan bekas serat dan gurat. Gunakan alat yang sesuai dengan area yang dicat.

9. Menimpa Cat Sebelum Lapisan Sebelumnya Kering
Berikutnya dapat membuat lapisan permukaan bergelombang dan tidak rata. Beri jeda sesuai waktu pengeringan yang dianjurkan.

10. Memilih Cat Hanya Karena Harganya Murah
Cat berkualitas rendah biasanya lebih cepat pudar dan mudah rusak. Investasi pada cat berkualitas akan lebih hemat dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Hasil pengecatan yang awet tidak hanya ditentukan oleh warna yang dipilih, tetapi juga oleh persiapan, teknik aplikasi, dan kualitas material yang digunakan. Dengan menghindari kesalahan-kesalahan di atas, dinding rumah akan terlihat lebih indah, terlindungi, dan tahan lama.



LAYANGAN
JADI MUSUH
BERSAMA
WARGA

Untuk Keselamatan Kita,
Untuk Listrik Andal

FAKTA PENTING



MENGANCAM
KESELAMATAN

Dapat melukai pengendara
dan pejalan kaki.



GANGGUAN LISTRIK

Tali layangan dapat menyebabkan
pemadaman listrik dan mengganggu
aktivitas masyarakat.



PENERTIBAN RUTIN

Satpol PP rutin operasi dan razia
dengan dukungan TNI, Polri,
dan masyarakat.



PATROLI & PENGAMANAN PLN

Petugas PLN patroli jaringan setiap hari
dan membersihkan tali layangan
yang tersangkut.



PENGUATAN JARINGAN

PLN memasang Ground Steel Wire (GSW)
untuk melindungi jaringan listrik
dari gangguan layangan.



JANGAN GUNAKAN BENANG GELASAN
ATAU KAWAT UNTUK LAYANGAN!

Mari ciptakan Pontianak Utara yang aman dan tertib.



BERBAHAYA
MERUGIKAN
MELANGGAR ATURAN

Pontianak
Utara Bebas
Layangan

Ancam Keselamatan Nyawa dan Listrik

PONTIANAK-Pemerintah Kota Pontianak bersama Satpol PP, PLN, tokoh agama, dan tokoh masyarakat mendeklarasi-

kan Gerakan Pontianak Utara Bebas Layangan sebagai upaya mencegah kecelakaan akibat benang gelasan dan kawat serta menjaga

keandalan pasokan listrik di Kecamatan Pontianak Utara.

◆ ke halaman 11 kolom 1



DIAMANKAN:

Anggota Satpol PP Kota Pontianak mengamankan layangan dan perlengkapannya di wilayah Pontianak Utara.

IST

Satpol PP Amankan 60 Layangan

PONTIANAK-Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Pontianak kembali menggelar operasi penertiban layangan di wilayah Kecamatan Pontianak Utara, belum lama ini.

Dalam penertiban itu, anggota Satpol PP mengamankan puluhan layangan beserta perlengkapan pendukung yang diduga digunakan untuk aktivitas bermain layangan yang berpotensi

mengganggu ketertiban umum.

Kepala Satpol PP Kota Pontianak Ahmad Sudiyantoro, mengatakan kegiatan

◆ ke halaman 11 kolom 1

Kalbar Butuh Lebih
Banyak Dokter Spesialis

PONTIANAK -Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Harisson mengatakan saat ini Kalbar membutuhkan lebih banyak dokter spesialis yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, serta mampu memberikan pelayanan kesehatan yang

prima kepada masyarakat. “Ke depan, Kalimantan Barat membutuhkan tenaga dokter spesialis yang benar-benar mumpuni, memiliki kompetensi yang baik, dan memberikan pelayanan yang excellent kepada masyarakat. Pelayanan

kesehatan tidak hanya soal kemampuan medis, tetapi juga bagaimana menghadirkan keramahan, empati, dan kepedulian kepada pasien,” ungkapnya dalam Pelantikan Pengurus

◆ ke halaman 11 kolom 1



ADIPIM PEMPROV KALBAR

PENGURUS BARU: Pelantikan Pengurus PAPDI Kalbar 2025–2028 yang dirangkaikan dengan pembukaan Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan Ketujuh.

PARLEMENTARIA

Minta Perusahaan
Tak Beli TBS
di Bawah Standar



Aloysius
Ketua DPRD Provinsi
Kalimantan Barat

KETUA DPRD Provinsi Kalimantan Barat, Aloysius, menyoroti penurunan harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang terjadi di sejumlah daerah menyusul munculnya wacana kebijakan tata kelola ekspor sawit melalui mekanisme satu pintu. Ia meminta pemerintah dan perusahaan perkebunan tidak

◆ ke halaman 11 kolom 5

DOMPET SIMPATIK

Sumbangan hingga Minggu (7/6) Rp 485.000

Generasi Bruder Bergerak
Bersama dalam Sinergisitas 2026



IST

SINERGISITAS: Peserta Generasi Bruder dalam Sinergisitas 2026 yang diikuti empat sekolah bruder di bawah naungan Yayasan Pendidikan Sekolah Bruder.

belajar bersama bagi para pengurus OSIS untuk saling bertukar pengalaman dan praktik baik di sekolah masing-masing.

Bangun Kepemimpinan dan Karakter Pelajar

Perwakilan Ketua YPSB, Br. Ferdianus, MTB, menyampaikan Sinergisitas merupakan bentuk komitmen yayasan dalam membina karakter dan kepemimpinan peserta didik melalui kolaborasi lintas sekolah.

“Tahun ini ada hal yang istimewa karena SMP Suparna Nangataman Sekadau telah bergabung dalam kegiatan Sinergisitas. Kita juga patut bersyukur

◆ ke halaman 11 kolom 1

Tren Kopi Street di Kota Khatulistiwa

Cara Anak Muda Merawat
Tradisi Ngopi Tanpa Sekat

Budaya ngopi di Kota Pontianak tidak pernah kehabisan cara untuk berevolusi. Jika dulu tradisi ini identik dengan warung kopi legendaris di dalam gang-gang tua, kini malam-malam di Pontianak menawarkan wajah baru yang lebih dinamis. Kreativitas anak muda berhasil menyulap sudut-sudut kota yang mati menjadi ruang publik yang penuh energi.

Oleh: Haryadi, Pontianak

LIHAT saja bagaimana kawasan Jalan Nusa Indah, Jalan Diponegoro dan beberapa sudut lainnya bertransformasi saat malam menyapa. Ruko-ruko

yang telah tutup tidak dibiarkan sunyi begitu saja. Teras-teras pertokoan disulap menjadi

◆ ke halaman 11 kolom 5



HAYADI/PONTIANAK POST

KOPI STREET: Para anak muda menikmati kopi street di sekitar Jalan Nusa Indah pada malam hari.

Harga Kelapa Anjlok, Petani Sungai Kupah Menjerit

SUNGAI KAKAP – Para petani kelapa di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, tengah menghadapi tekanan ekonomi akibat merosotnya harga kelapa di tingkat petani. Komoditas yangselamainimenjadi tulang punggung perekonomian masyarakat pesisir tersebut kini hanya dihargai sekitar Rp1.500perbuah,turundrastis dibandingkan sebelumnya yang sempat mencapai Rp5.700 per buah.

Penurunan harga yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir memicu keresahan dan kekecewaan masyarakat. Petani menilai harga jual saat ini tidak lagi mampu menutupi biaya perawatan kebun, apalagi memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang terus meningkat.

K e t u a B a d a n Permusyawaratan Desa (BPD) Sungai Kupah, Adi, mengatakan kondisi tersebut telah berlangsung cukup lama tanpa adanya langkah nyata yang dirasakan petani.

“Kelapa adalah urat nadi ekonomi masyarakat Sungai Kupah. Namun harga yang

diterima petani saat ini sangat tidak manusiawi. Kami sangat kecewa karena sampai sekarang belum ada solusi yang benar-benar menyentuh persoalan di lapangan,” ujarnya kepada Pontianak Post, Minggu (7/6).

Menurut Adi, sebagian besar warga Desa Sungai Kupah menggantungkan hidup dari hasil perkebunan kelapa. Karena itu, anjloknya harga komoditas tersebut langsungberdampakterhadap daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi keluarga petani.

Dia menjelaskan, ketika harga kelapa masih berada di kisaran Rp5.700 per buah, petani masih dapat memperoleh keuntungan yang cukup untuk membiayai perawatan kebun dan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Namun kondisi saat ini jauh berbeda. Dengan harga hanya Rp1.500 per buah, hasil panen yang diperoleh tidak lagi sebanding dengan biaya yang harus dikeluarkan.

“Biaya perawatan tetap ada. Kebun harus dibersihkan, tanaman harus dirawat, belum



TURUN DRASTIS: Harga kelapa yang selama ini menjadi komoditas unggulan petani Sungai Kupah turun drastis. Pemda diminta turun tangan.

lagi biaya pengangkutan hasil panen. Sementara harga jual terus turun. Ini tentu sangat memberatkan petani,” katanya.

Adi mengingatkan, jika situasi tersebut terus berlanjut tanpa intervensi pemerintah, produktivitas perkebunan kelapa masyarakat berpotensi menurun. Bahkan tidak menutup kemungkinan sebagian petani memilih meninggalkan sektor perkebunan karena dinilai tidak lagi memberikan

penghasilan yang layak.

Karena itu, masyarakat meminta Pemerintah Kabupaten Kubu Raya melalui instansi terkait untuk segera mengambil langkah konkret dalam melindungi petani. Dinas Pertanian dan Dinas Perdagangan diharapkan dapathadirmemberikan solusi yang mampu memperbaiki kondisi pasar kelapa di tingkat petani.

Salah satu usulan yang mengemuka adalah penetapan standar harga

bawah untuk komoditas kelapa. Menurut masyarakat, kebijakan tersebut diperlukan agar petani memiliki kepastian harga dan tidak sepenuhnya bergantung pada mekanisme pasar yang kerap merugikan mereka.

“Selama ini petani berada pada posisi yang lemah. Kami berharap ada kebijakan yang dapat melindungi harga di tingkat petani sehingga tidak mudah dimainkan oleh tengkulak,” ujarnya.

Selain perlindungan harga,

kata Adi, masyarakat juga mendorong percepatan pembangunan sektor hilirisasi kelapa di Kubu Raya. Selama ini petani hanya menjual buah kelapa mentah sehingga nilai tambah yang diperoleh relatif kecil dan sangat bergantung pada fluktuasi harga pasar.

Padahal, kelapa memiliki banyak produk turunan yang bernilai ekonomi tinggi, mulai dari santan kemasan, minyak kelapa, arang tempurung, hingga berbagai produk berbahan baku sabut kelapa.

“ K a l a u h a n y a mengandalkan penjualan buah mentah, petani akan selalu bergantung pada fluktuasi harga pasar. Karena itu kami berharap ada industri pengolahan yang bisa menyerap hasil kebun masyarakat,” katanya.

Selain itu, kata Adi, petani juga meminta pemerintah membantu membuka akses pasar yang lebih luas melalui kemitraan dengan industri pengolahan maupun pelaku usaha besar. Dengan rantai distribusi yang lebih pendek, harga jual di tingkat petani diharapkan dapat meningkat

dan memberikan keuntungan yang lebih layak.

Adi berharap pemerintah daerah dapat turun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi yang dihadapi petani. Menurutnya, dialog dan audiensi bersama petani perlu dilakukan agar persoalan yang terjadi dapat dipahami secara menyeluruh dan dicarikan solusi yang tepat.

“Yang kami butuhkan bukan sekadar janji atau wacana. Kami membutuhkan langkah nyata agar masyarakat tetap bisa bertahan dari hasil kebun sendiri,” tegasnya. Adi pun berharap perhatian pemerintah segera diwujudkan melalui kebijakan yang berpihak kepada petani.

“Kamimenilaiperlindungan harga, pengembangan hilirisasi, dan perluasan akses pasar menjadi langkah penting untuk menjaga keberlanjutan sektor perkebunan kelapa yang selama ini menjadi salah satu penopang utama perekonomian masyarakat pesisir, terutama di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap,” pungkasnya. *(ash)*

Dorong Perumda Jadi Induk Puluhan Ribu UMKM

Kurangi Ketergantungan Dana Pusat

SUNGAI RAYA – Ketergantungan terhadap dana transfer pusat masih menjadi tantangan besar bagi Kabupaten Kubu Raya. Menyikapi kondisi tersebut, Sekretaris Daerah Kubu Raya, Yusran Anizam mendorong Perumda Aneka Usaha Menanjak Bahagia bertransformasi menjadi perusahaan daerah yang mampu mengonsolidasikan puluhan ribu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan memperkuat kemandirian

ekonomi daerah.

“Kenapa ini penting? Saat ini kita tergantung dari transfer. Kemandirian keuangan daerah kita berapa persen? Hanya 12 persen,” kata Yusran, Rabu (3/6) saat memimpin rapat persiapan peluncuran kegiatan usaha Perumda Aneka Usaha Menanjak Bahagia di Sungai Raya.

Karena itu, dia menilai sudah saatnya pemerintah daerah membangun kekuatan ekonomi yang bertumpu pada potensi lokal. Salah satunya melalui optimalisasi peran Perumda sebagai motor penggerak sektor riil yang dapat memberikan dampak langsung

bagi masyarakat.

Menurut Yusran, Perumda tidak seharusnya berfokus pada sektor finansial semata. Sebaliknya, perusahaan daerah harus hadir dalam aktivitas ekonomi nyata yang mampu memperpendek rantai distribusi dan meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal.

Yusran menjelaskan, selama ini rantai pasok yang panjang sering kali membuat keuntungan lebih banyak dinikmati perantara dibandingkan pelaku usaha di tingkat bawah. Karena itu, Perumda didorong untuk menjalin kerja sama langsung dengan pabrik dan industri



Yusran Anizam besar. “Nah, bagaimana caranya sesuai semangat Pak Presiden, pangkas rantai pasok. Perumda langsung kontrak dengan pabrik,” ujarnya.

Lebih jauh, Yusran memaparkan konsep besar yang tengah disiapkan pemerintah daerah melalui Perumda Aneka Usaha Menanjak Bahagia. Ke depan, katanya Perumda akan berperan sebagai holding atau perusahaan induk yang menaungi sekitar 39 ribu UMKM di Kabupaten Kubu Raya dari berbagai sektor usaha.

Melalui konsep tersebut, Perumda akan memiliki sejumlah divisi dan unit usaha yang berfungsi sebagai penghubung antara UMKM dengan industri besar, pasar modern, serta jaringan distribusi yang lebih luas.

Dengan polai itu, pelaku usaha kecil tidak lagi berjalan sendiri-sendiri, melainkan menjadi bagian dari sebuah ekosistem bisnis yang terintegrasi dan memiliki daya tawar lebih kuat.

“Bayangkan sebuah perusahaan dengan unit produksi sebanyak 39 ribu,” ucapnya.

Yusran optimistis model tersebut dapat menjadi instrumen penting dalam memperkuat ekonomi daerah sekaligus meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di masa mendatang. Selain itu, keterlibatan ribuan UMKM dalam satu sistem usaha diyakini mampu menciptakan

pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Yusran juga mengajak seluruh ASN dan masyarakat untuk mulai mengubah pola pikir tentang pentingnya kemandirian ekonomi daerah. Menurutnya, ketahanan ekonomi tidak hanya bergantung pada besarnya anggaran yang diterima dari pusat, tetapi juga pada kemampuan daerah mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

“Ayo kita ubah *mindset* kita, paradigma kita tentang kemandirian dan pertahanan. Ini mesin kuat bagi kita,” tutupnya. *(ash)*

SANGGAU

Belasan Mesin Dompeng Ditemukan Tak Beroperasi

Polsek Meliau Intensifkan Pencegahan Tambang Ilegal

SANGGAU – Polsek Meliau mengintensifkan upaya pencegahan aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di wilayah Kecamatan Meliau. Dalam kegiatan sosialisasi dan imbauan yang digelar Sabtu (6/6), petugas menemukan sejumlah mesin dompeng di beberapa lokasi yang diduga menjadi titik aktivitas pertambangan ilegal.

Kegiatan dipimpin langsung Kapolsek Meliau IPTU Supar dan diawali dengan apel kesiapan pada pukul 07.00 WIB. Dalam arahannya, Kapolsek menekankan pendekatan preventif dan edukatif kepada masyarakat sebagai langkah

utama pencegahan PETI.

Usai apel, tim bergerak menuju sejumlah lokasi yang berdasarkan informasi masyarakat diduga menjadi area aktivitas PETI, yakni Desa Pampang Dua, Desa Kuala Rosan, dan Desa Sungai Kembayau.

Di Dusun Tapang Selandang, Desa Pampang Dua, petugas menemukan dua unit mesin jack atau dompeng di pinggir sungai Sungai Pampang Dua dalam kondisi tidak beroperasi. Petugas kemudian memasang banner berisi larangan melakukan aktivitas PETI.

Di Dusun Kuala Rosan, Desa Kuala Rosan, petugas menemukan tiga unit mesin jack atau dompeng yang tidak digunakan. Beberapa di antaranya masih dalam tahap perakitan di atas lanting. Pada lokasi tersebut juga dipasang banner sosialisasi dan larangan



TAMBANG ILEGAL: Polsek Meliau menemukan sejumlah mesin dompeng di beberapa lokasi dalam rangka pencegahan PETI.

PETI.

Sementara di Desa Sungai Kembayau, petugas menemukan satu unit mesin dompeng di Dusun Sungai Kembayau dan empat unit mesin dompeng di Dusun Kerawang. Seluruh peralatan

tersebut ditemukan dalam keadaan tidak beroperasi dan kembali dipasang banner imbauan sebagai langkah pencegahan dini.

Selain pengecekan lapangan, Kapolsek Meliau bersama personel melakukan

silaturahmi dan koordinasi dengan Kepala Desa Sungai Kembayau, Sandiala. Dalam pertemuan tersebut, pemerintah desa diajak berperan aktif mengedukasi masyarakat mengenai dampak hukum, sosial, dan lingkungan

dari aktivitas pertambangan ilegal.

Kapolsek Meliau IPTU Supar menegaskan bahwa pendekatan persuasif dan preventif akan terus dikedepankan dalam penanganan persoalan PETI di wilayahnya.

“Kami mengimbau seluruh masyarakat agar tidak melakukan aktivitas PETI karena selain melanggar hukum, kegiatan tersebut berpotensi merusak lingkungan dan mengancam keselamatan masyarakat. Kami mengajak pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan seluruh warga untuk bersama-sama menjaga wilayah Kecamatan Meliau dari aktivitas pertambangan ilegal,” ujarnya.

I a m e n a m b a h k a n , Polsek Meliau akan terus melaksanakan patroli, monitoring, dan sosialisasi secara berkelanjutan di lokasi

yang berpotensi menjadi area aktivitas PETI sebagai bentuk komitmen menjaga kelestarian lingkungan dan situasi kamtibmas yang kondusif.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat, sebagian pekerja yang diduga terlibat dalam aktivitas PETI di Desa Pampang Dua, Desa Kuala Rosan, dan Desa Sungai Kembayau disebut bukan berasal dari Kecamatan Meliau, melainkan datang dari luar daerah.

Melalui kegiatan tersebut, Polsek Meliau berharap kesadaran masyarakat terhadap bahaya dan dampak PETI semakin meningkat. Sinergi antara aparat penegak hukum, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga dinilai menjadi kunci dalam mencegah aktivitas pertambangan ilegal serta menjaga kelestarian lingkungan. *(hms)*

Polisi Cek Dugaan PETI di Sungai Sekayu

SANGGAU – Polres Sanggau menindaklanjuti laporan masyarakat terkait dugaan aktivitas Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) yang disebut mencemari aliran Sungai Sekayu di Dusun Janjang, Desa Janjang, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau.

Kasat Reskrim Polres Sanggau AKP Anuar Syarifudin menerima informasi dari warga Kecamatan Tayan Hulu mengenai dugaan aktivitas pertambangan ilegal yang dinilai berpotensi merusak lingkungan dan mencemari sumber daya air.

Menindaklanjuti laporan tersebut, ia memerintahkan KBO Sat Reskrim IPDA Guntur Maulana bersama Unit Tipidter dan Tim Operasional Sat Reskrim melakukan pengecekan serta penyelidikan di wilayah hukum Polsek Tayan Hulu.

Pada Jumat (5/6) sekitar pukul 08.00 WIB, tim Sat Reskrim Polres Sanggau



SISIR LOKASI: Jajaran Polres Sanggau menyisir lokasi yang diduga menjadi titik penambangan emas ilegal di aliran Sungai Sekayu, Desa Janjang, Tayan Hulu.

bergerak menuju Polsek Tayan Hulu dan tiba sekitar pukul 09.00 WIB. Setelah melaksanakan briefing dan konsolidasi, tim gabungan yang terdiri atas personel Sat Reskrim, Sat Intelkam, dan Polsek Tayan Hulu berangkat ke lokasi yang diduga menjadi titik aktivitas PETI.

Tim yang dipimpin Kapolsek Tayan Hulu IPTU Trisna Mauludi tersebut menggunakan kendaraan roda dua karena medan menuju lokasi hanya dapat dilalui

melalui jalur sempit dan jalan yang sulit diakses kendaraan roda empat.

Sekitar pukul 11.30 WIB, petugas tiba di lokasi dan langsung melakukan pengamatan serta pemeriksaan menyeluruh. Hasil pengecekan menunjukkan tidak ditemukan aktivitas penambangan yang sedang berlangsung. Petugas juga tidak menemukan pekerja, mesin dompeng, tendalogistik, maupun sarana pendukung lain yang biasa digunakan dalam kegiatan PETI. *(hms)*

Demplot Polsek Sekayam Hasilkan 5 Ton Jagung Pipil

SANGGAU – Polsek Sekayam melaksanakan Panen Jagung Hibrida Kuartal I Tahun 2026 di lahan demplot milik Polsek Sekayam di Dusun Lomur II, Desa Kenaman, Kecamatan Sekayam, Sabtu (6/6). Kegiatan ini merupakan bagian dari dukungan Polri terhadap program ketahanan pangan nasional dan swasembada pangan.

Panen yang dimulai pukul 08.00 WIB tersebut dipimpin Kapolsek Sekayam AKP Dr. Sutikno, S.Sos., M.A.P. dan diikuti para kepala unit, personel Polsek Sekayam, Statistisi Penyelia Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sanggau M. Indrayadi, serta Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Kenaman, Nikodemus Rano.

Jagung hibrida yang dipanen merupakan hasil penanaman pada 11 Februari 2026 di lahan seluas satu hektare. Program tersebut dikembangkan sebagai upaya mendorong pemanfaatan lahan produktif sekaligus mendukung ketahanan pangan di wilayah perbatasan.

Untuk memastikan akurasi hasil panen, BPS Kabupaten Sanggau

bersama PPL Desa Kenaman melakukan pengukuran menggunakan metode ubinan. Hasil pengambilan sampel menunjukkan panen sebesar 3,8 kilogram pada sampel pertama dan 11,22 kilogram pada sampel kedua, dengan rata-rata 7,51 kilogram.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, estimasi produksi tongkol basah mencapai 12,016 ton per hektare. Setelah dikonversi menjadi tongkol kering, hasilnya diperkirakan

mencapai 9,092 ton per hektare, sedangkan produksi jagung pipil kering diperkirakan mencapai 5,086 ton per hektare.

Capaian tersebut dinilai menunjukkan pengelolaan lahan yang produktif sekaligus menjadi sarana edukasi pertanian bagi masyarakat. Lahan demplot Polsek Sekayam diharapkan dapat menjadi contoh pemanfaatan lahan produktif untuk meningkatkan hasil pertanian. *(hms)*



PANEN: Polsek Sekayam melaksanakan Panen Jagung Hibrida Kuartal I Tahun 2026 di lahan demplot milik Polsek Sekayam di Dusun Lomur II, Kecamatan Sekayam, Sabtu (6/6).

Pontianak Utara Bebas Layangan

Sambungan dari halaman 9

Wakil Wali Kota Pontianak Bahasan mengatakan deklarasi tersebut bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak bermain layangan menggunakan benang berlapis kaca maupun kawat yang berisiko membahayakan keselamatan warga.

“Kami ingin mengimbau dan mengedukasi warga Kota Pontianak, keluarga, organisasi, tokoh agama, dan tokoh masyarakat agar tidak bermain layangan menggunakan benang gelas an maupun kawat karena sangat berbahaya,” ujar Bahasan usai deklarasi di Aula Kantor Camat Pontianak Utara.

Ancaman bagi Keselamatan Warga
Menurut Bahasan, benang layangan dapat melukai pengendara sepeda motor mau-

pun pejalan kaki dan dalam sejumlah kasus menyebabkan korban harus mendapatkan perawatan medis.

Selain itu, gangguan pada jaringan listrik akibat tali layangan juga berdampak langsung terhadap aktivitas masyarakat, mulai dari kegiatan ekonomi hingga pelayanan publik yang bergantung pada pasokan listrik.

“Karena itu, kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menyampaikan edukasi dan meningkatkan kesadaran agar tidak bermain layangan yang dapat membahayakan dan merugikan orang lain,” katanya.

Bahasan berharap gerakan yang dimulai dari Pontianak Utara tersebut dapat menjadi contoh bagi kecamatan lain sehingga tercipta lingkungan yang lebih aman dan tertib.

Penertiban dan

Satpol PP Amankan 60 Layangan

Sambungan dari halaman 9

tersebut merupakan bagian dari upaya penegakan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat.

“Penertiban ini dilakukan sebagai langkah untuk menjaga ketenteraman dan keselamatan masyarakat, apalagi sudah banyak korban akibat permainan layangan. Aktivitas bermain layangan berpotensi membahayakan pengguna jalan maupun jaringan utilitas publik,” ujarnya.

Operasi yang berlangsung dari pukul 16.00 hingga 18.00 WIB itu melibatkan 20 per-

sonel gabungan yang terdiri dari 13 anggota Satpol PP Kota Pontianak, tiga personel TNI AD dari Kodim 1207/Pontianak.

Tim menyisir sejumlah lokasi yang selama ini kerap menjadi titik aktivitas bermain dan penyimpanan layangan di wilayah Pontianak Utara, di antaranya Jalan Gusti Situt Mahmud, Jalan Parwasal, Jalan Harun II, Jalan Budi Utomo, hingga Jalan Sultan Hamid II.

Dari hasil operasi tersebut, petugas mengamankan sebanyak 60 layangan, sembilan gelondongan benang, tiga tege k, serta satu tas berisi layangan. Barang-barang tersebut ditemukan di sejumlah

Pengamanan Jaringan Listrik

Kepala Satpol PP Kota Pontianak Ahmad Sudiyantoro menjelaskan deklarasi tersebut menjadi bentuk keterlibatan masyarakat dalam mendukung penegakan Peraturan Daerah tentang Ketertiban Umum.

Ia mengatakan Satpol PP rutin melaksanakan operasi dan razia penertiban layangan, namun keberhasilan upaya tersebut membutuhkan dukungan seluruh pemangku kepentingan.

“Kami terus berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk PLN, TNI, dan Polri untuk memperkuat upaya penertiban sekaligus mengamankan aset-aset vital nasional,” jelasnya.

Ahmad berharap sinergi tersebut dapat mencegah munculnya korban baru akibat permainan layangan serta

lah lokasi berbeda di kawasan Pontianak Utara.

Temuan terbanyak diperoleh di Jalan Harun II dengan total 36 layangan, satu gelondongan, dan tiga tege k. Sementara di Jalan Gusti Situt Mahmud petugas mengamankan 12 layangan dan tiga gelondongan. Di Jalan Budi Utomo, tepatnya di depan Masjid Al-Ihsan, turut diamankan satu tas layangan, tujuh layangan, dan dua gelondongan.

Sudiyantoro menyatakan bahwa kegiatan penegakan perda akan terus dilaksanakan secara rutin guna menekan pelanggaran yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.

mengurangi gangguan yang merugikan masyarakat.

Sementara itu, Team Leader Teknik ULP PLN Siantan Agung Surya Adiguna mengapresiasi deklarasi yang melibatkan pemerintah, tokoh masyarakat, dan tokoh agama tersebut. “Kami sangat mengapresiasi inisiatif Kecamatan Pontianak Utara bersama Pemerintah Kota Pontianak, tokoh masyarakat, dan tokoh agama. Harapannya, dengan adanya deklarasi ini pelayanan PLN juga dapat semakin baik,” ungkapnya.

Warga Dukong Gerakan Bebas Layangan

Agung menjelaskan petugas PLN melakukan patroli jaringan setiap hari untuk memastikan tidak ada gangguan akibat layangan yang tersangkut pada instalasi listrik.

Jika ditemukan tali atau benang layangan di jalin-

“Kami akan terus melakukan monitoring dan penertiban secara berkala. Ini merupakan komitmen Satpol PP dalam menegakkan peraturan daerah sekaligus menciptakan lingkungan yang aman dan tertib bagi masyarakat Kota Pontianak,” tegasnya.

Ia menambahkan, seluruh barang bukti hasil penertiban telah dibawa dan diamankan di sekretariat Penegakan Peraturan Daerah (P2D) Satpol PP Kota Pontianak untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku.

“Kami minta kesadaran masyarakat untuk tidak lagi bermain layangan karena sudah banyak korban akibat tali layangan,” tutupnya. **(iza)**

gan listrik, petugas segera melakukan pembersihan guna mencegah pemadaman yang berdampak pada masyarakat.

PLN juga memperkuat konstruksi jaringan melalui pemasangan Ground Steel Wire (GSW) yang berfungsi menahan tali layangan agar

tidak langsung mengenai kabel listrik utama.

Dukung terhadap gerakan tersebut turut disampaikan Tokoh Masyarakat Batu-layang Uray Yudi Susanto yang menilai permainan layangan menggunakan kawat maupun benang gelas an telah menimbulkan keresahan di tengah

Minta Perusahaan Tak Beli TBS di Bawah Standar

Sambungan dari halaman 9

mengambil langkah yang justru merugikan petani.

Menurut Aloysius, gejala harga yang terjadi di tingkat petani saat ini dipicu oleh respons berlebihan sebagian pelaku usaha terhadap rencana kebijakan pemerintah pusat yang sebenarnya belum sepenuhnya diberlakukan.

“Setelah penyampaian Presiden terkait kebijakan satu pintu, suasana di bawah langsung ramai. Padahal kebijakan itu sebenarnya belum sepenuhnya diberlakukan, tetapi dampaknya sudah terasa di lapangan,” ujarnya, baru-baru ini di Pontianak.

Ia mengungkapkan, berdasarkan laporan masyarakat, sejumlah perusahaan sawit di Kalimantan Barat menurunkan harga pembelian TBS secara signifikan. Bahkan terdapat laporan penurunan harga mencapai lebih dari Rp1.000 per kilogram di beberapa lokasi.

Padahal, kata dia, kondisi harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) di pasar global tidak mengalami penurunan drastis yang dapat menjadi alasan kuat bagi perusahaan untuk memangkas harga TBS secara tajam.

“CPO sebenarnya tidak turun signifikan. Kalau pun

ada penurunan, tidak terlalu besar. Tetapi di lapangan justru ada perusahaan yang menurunkan harga pembelian sawit secara bebas,” katanya.

Persoalan tersebut juga menjadi perhatian DPRD Kalbar saat menggelar rapat bersama manajemen PTPN IV Regional V. Dalam pertemuan itu, DPRD meminta perusahaan pelat merah tersebut menjadi contoh bagi pabrik kelapa sawit lainnya dalam menjaga stabilitas harga TBS petani. Menurut Aloysius, manajemen PTPN IV Regional V menyampaikan bahwa harga pembelian TBS yang diterapkan perusahaan masih berada di kisaran Rp3.000 per kilogram dan tidak mengalami penurunan tajam seperti yang terjadi di beberapa perusahaan lain.

“PTPN menyampaikan harga mereka masih di kisaran Rp3.000-an per kilogram. Penurunannya tidak terlalu tajam sehingga petani masih bisa terlindungi,” ujarnya.

Selain itu, ia juga menyoroti mekanisme penetapan harga TBS di Kalimantan Barat yang saat ini dilakukan empat kali dalam sebulan. Menurutnya, sistem tersebut perlu dievaluasi agar tidak menimbulkan fluktuasi harga yang terlalu cepat di tingkat petani.

Cara Anak Muda Merawat Tradisi Ngopi Tanpa Sekat

Sambungan dari halaman 9

“kedai kopi dadakan” dengan hamparan kursi dan meja minimalis.

salah satu penikmat setia kopi street adalah Surya Pratama, pria yang akrab disapa Cuy ini mengungkapkan. Kedai kopi jalanan atau populer di anak muda Pontianak dengan sebutan ‘Kopi Street’ menawarkan daya tarik dan atmosfer unik yang tidak dapat ditemukan di kedai kopi modern (coffee shop) pada umumnya.

Melalui konsep terbuka ini, para pengunjung dapat menikmati secangkir kopi sembari menyaksikan langsung dinamika lalu lintas kendaraan dan keunikan visual Kota Pontianak di malam hari. “Saya cukup sering menikmati kopi jalanan di beberapa tempat bersama teman-teman, terkadang selepas jam pulang kantor,” ujar Cuy menjelaskan rutinitasnya.

Selain faktor suasana yang disuguhkan, kualitas produk juga menjadi alasan kuat mengapa tren ini kian menjamur. Cuy menegaskan bahwa soal cita rasa, racikan kopi jalanan saat ini sudah sangat bersaing dan tidak kalah dengan kopi kekinian yang sedang populer di pasaran.

Namun, ada satu aspek krusial yang dinilai menjadi magnet terbesar bagi masyarakat Pontianak untuk berbondong-bondong mendatangi kopi street.

“Nah, ini yang menarik mengapa kopi jalanan banyak digandrungi di Kota Pontianak. Karena mereka menjual kopi dengan harga yang sangat terjangkau dan ramah di kantong,” pungkasnya sembari tertawa. Kreativitas anak muda Pontianak tidak berhenti di situ. Jalan-jalan yang dulunya sunyi dan terabaikan saat malam tiba, kini diberi nyawa baru. Tengoklah kawasan di samping Hotel Kini. Jalan yang dulunya senyap dan hanya dilewati kendaraan

sesekali, kini telah berubah total. Tempat yang dulu sepi itu kini justru menjelma menjadi pusat keramaian baru yang estetik. Sudut yang sunyi kini riuh oleh deting sendok yang beradu dengan cangkir kopi.

Tren kopi street ini membuktikan bahwa Kota Pontianak selalu punya cara yang dinamis untuk merawat tradisi ngopinya. Peluang manis tersebut ditangkap dengan cerdik oleh Syah Ramadhan. Dia mengebrak pasar kuliner lokal dengan mendirikan kedai kopi jalanan unik bernama COMBI, yang merupakan akronim dari Comfort Bid atau bermakna “Tawaran Kenyamanan”.

Daya tarik utama dari COMBI terletak pada konsep tempatnya yang menggunakan mobil antik Volkswagen (VW) Combi yang telah dimodifikasi sedemikian rupa. Tidak hanya mengandalkan estetika kendaraan klasik, Ramadhan sapaan akrabnya juga menerapkan strategi pemasaran kreatif pada buku menyunya, yakni menggunakan kombinasi singkatan dan kepanjangan yang unik untuk memikat hati para konsumen.

“Untuk operasional harian, COMBI menyapa para pelanggannya setiap malam di kawasan Jalan Diponegoro. Kendati demikian, bisnis kuliner bergerak ini juga aktif memperluas jangkauan pasar dengan rutin berpartisipasi di sejumlah acara (event) besar,” jelasnya.

Dia melanjutkan berbeda dengan kedai kopi jalanan pada umumnya, COMBI membidik target pasar yang sangat luas, yakni menyasar semua kalangan usia. Strategi ini diwujudkan melalui konsep menu yang memadukan keunggulan kedai kopi modern (coffee shop) dan kedai kopi tradisional (kopitaman).

“Di sini, pengunjung dapat menikmati beragam varian minuman kekinian maupun

masyarakat.

“Kami menyambut baik deklarasi ini karena kondisi di lapangan menunjukkan permainan layangan dapat membahayakan jiwa orang lain dan menyebabkan gangguan kelistrikan yang berdampak pada masyarakat,” ujarnya. **(iza)**

Ia mencontohkan, Provinsi Kalimantan Selatan yang hanya melakukan penetapan harga dua kali dalam sebulan sehingga masyarakat sulit memperoleh kepastian lebih baik bagi petani maupun pelaku usaha.

“Petani perlu kepastian. Jangan sampai harga berubah terlalu cepat sehingga masyarakat sulit memperoleh pendapatan mereka,” katanya.

Aloysius juga mengingatkan perusahaan perkebunan agar tetap mematuhi harga acuan yang telah ditetapkan pemerintah daerah melalui Dinas Perkebunan. Ia menegaskan tidak boleh ada perusahaan yang membeli TBS jauh di bawah harga standar tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurutnya, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk memberikan teguran hingga merekomendasikan tindakan lebih lanjut terhadap perusahaan yang terbukti tidak mematuhi ketentuan.

“Kalau ada perusahaan yang membandel dan membeli di bawah harga standar tanpa alasan yang jelas, tentu harus diberikan teguran. Jika tetap melanggar, pemerintah daerah dapat melaporkannya kepada pemerintah pusat untuk ditindaklanjuti,” tegasnya. **(den)**

Kalbar Butuh Lebih Banyak Dokter Spesialis

Sambungan dari halaman 9

Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) Cabang Kalimantan Barat Periode 2025–2028 yang dirangkaikan dengan pembukaan Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan Ketujuh (PKB VII) di Hotel Novotel Pontianak, Sabtu (6/6/2026).

Ia menekankan bahwa kemampuan dokter-dokter di Kalimantan Barat tidak kalah dibandingkan tenaga medis dari daerah maupun negara lain.

“Saya percaya dokter-dokter kita memiliki kemampuan dan kualitas yang sangat baik, dari sisi ilmu pengetahuan dan kompetensi, saya yakin tidak kalah dengan dokter-dokter dari mana pun. Yang perlu terus dijaga adalah semangat belajar, meningkatkan kemampuan, dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat,” ujarnya.

Direktur Rumah Sakit Universitas Tanjungpura, Mira Delima Asikin resmi dilantik

sebagai Ketua PAPDI Cabang Kalimantan Barat Periode 2025–2028 oleh Ketua Umum PP PAPDI, Eka Ginanjar. Sekda berharap kepemimpinan yang baru mampu mengajak seluruh dokter spesialis penyakit dalam maupun tenaga kesehatan lainnya untuk terus meningkatkan mutu layanan kesehatan.

“Ini menjadi tugas besar bagi Ketua PAPDI yang baru untuk merangkul dan mengajak seluruh anggota terus berkembang. Saya berharap seluruh dokter spesialis penyakit dalam di Kalbar dapat menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, profesional, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat,” harapnya.

Ia optimistis di bawah kepemimpinan Mira Delima Asikin, PAPDI Kalbar akan semakin maju dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan kesehatan daerah.

Ketua Umum PP PAPDI, Eka Ginanjar mengapresiasi

atas dukungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat terhadap pengembangan organisasi profesi kedokteran serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Ia juga mengucapkan selamat kepada seluruh pengurus PAPDI Kalbar yang baru dilantik dan berharap amanah yang diberikan dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab.

“Saya mengucapkan selamat kepada dr. Mira Delima Asikin dan seluruh jajaran pengurus yang baru dilantik. Semoga amanah yang diberikan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai sumbang dan janji yang telah diucapkan untuk kemajuan organisasi dan pelayanan kesehatan masyarakat,” ucapnya. Tujuan utama organisasi profesi tidak hanya meningkatkan kompetensi anggotanya, tetapi juga memastikan para dokter dapat menjalankan praktik dan pelayanan kesehatan secara optimal.

“Kesejahteraan yang ses-

ungguhnya adalah ketika para dokter dapat menjalankan profesinya dengan aman, nyaman, kompetensinya digunakan secara maksimal, serta mendapatkan penghargaan yang layak atas pengabdianya kepada masyarakat,” jelasnya. Eka juga memberikan apresiasi khusus kepada PAPDI Cabang Kalimantan Barat yang dinilainya sebagai salah satu cabang terbaik dan paling aktif di Indonesia.

“PAPDI memiliki 39 cabang di seluruh Indonesia, dan PAPDI Kalbar selalu menjadi salah satu cabang yang kami jadikan benchmark. Dari sisi kolompakan, kesejawatan, kolaborasi, hingga prestasi ilmiah, PAPDI Kalbar menunjukkan kualitas yang sangat baik,” terangnya.

Ia mengungkapkan bahwa anggota PAPDI secara nasional saat ini berjumlah lebih dari 6.300 dokter spesialis penyakit dalam, sedangkan PAPDI Kalbar memiliki sekitar 73 anggota yang tersebar di berbagai daerah. **(mrd)**

baik, serta sesi berbagi pengalaman antar sekolah.

Kegiatan tersebut tidak hanya memperkaya wawasan organisasi, tetapi juga membangun persahabatan antara pelajar dari Pontianak, Singkawang, Putussibau, dan Sekadaw.

Selama tiga hari pelaksanaan, para peserta memperoleh pengalaman baru sekaligus memperluas jaringan pertemanan yang diharapkan dapat terus terjalin setelah kegiatan berakhir.

Melalui Sinergisitas 2026, YPSB berharap para pengurus OSIS mampu menjadi agen perubahan yang menghadirkan kepemimpinan yang melayani, semangat kolaborasi, dan pengaruh positif di sekolah masing-masing. **(pms/ser)**

Persahabatan Lintas Daerah

Selain mengikuti sesi materi, peserta juga terlibat dalam berbagai kegiatan seperti dinamika kelompok, outbound, olahraga bersama, senam bersama, ibadah, pentas seni, presentasi praktik

Community Zone

Informasi hubungi team iklan : 0561-735071 | Grahapena LT.2 Jl.Gajahmada No 2-4 Pontianak

GALA JAYA MANDIRI

Melayani :
- Penjualan Sparepart & service alat berat, Hitachi, Komatsu, Caterpillar dll.
- Press Hydraulic Hose
- Genset Eropa, Amerika & Jepang
Kapasitas 10 KVA - 1000 KVA
Jl. Adisucipto No. 234 (Sbrng. Jl. BLKI)
0561-8121283

GRACE KOMPUTER

PAKET PC RAKITAN DESAIN | GAMING KANTOR | SEKOLAH

info : klik
www.gracekomputer-ptk.com

BELANJA MURAH > PESAN - KIRIM < LUAR KOTA

0812 5880 7712
0812 571 39775

LAPTOP

ASUS Lenovo
maxim
gojek

PESAN - ANTAR
www.gracekomputer-ptk.com
IG : @gracekomputer.pontianak

GARANSI RESMI

PC AIO
* Asus Pentium i5 = 5,3jt
* Asus core i3 = 7 jt

EPSON
PROYEKTOR EB E600 = 5,4 jt
EB X600 = 5,750 jt
+ PASANG

SERVICE PARTNER CENTER

EPSON | CANON | HP
PC AIO | LAPTOP | PRINTER
IG : @gracekomputer.pontianak2

ANTAR - JEMPUT KANTOR SEKOLAH

PAKET CCTV + PASANG
HIKVISION @hual
4 CH | 8CH | 16CH

GROSIR & ECERAN | CCTV & AKSESORIS PC | LAPTOP dll.

BELANJA VIA
SiPlah Telkom | bizmarket
Jl. K.H. Ahmad Dahlan (samping SALON LIA)

GALA JAYA

Jl. Adisucipto Km 4 No. 234
Telp. 0561-740407 Fax: 0561-764547

SALES
RENTAL
SERVICE

GENERATING SET
Merk Jepang, Amerika & Eropa
Kapasitas 10 KVA - 1000 KVA

PRODUK ANDA

COMOZONE

PRODUK ANDA

COMOZONE

PRODUK ANDA

COMOZONE

COMMUNITY ZONE

PRODUK ANDA

C M Y K

